ANALISIS KETERAMPILAN *SMASH* PADA ATLET PUTRI BINAAN BOLA VOLI UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA BANDA ACEH

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan

Oleh :

CHAIRANI
NIM. 1911040010

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA
BANDA ACEH
2024

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama	:	Chairani
NIM	:	1911040010
Program Studi	:	S1 Pendidikan Jasmani
Judul Skripsi	:	Analisis Keterampilan *Smash* Pada Atlet Putri Binaan Bola Voli Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan pada ujian skripsi program sarjana.

Banda Aceh, 28 Februari 2024

Pembimbing I	Pembimbing II
Irwandi, S.Pd., M. Pd. AIFO	**Salbani, S.Pd.,M.Pd**
NIDN. 01260688005	NIDN. 1317038401

Menyetujui,
Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani,

Irwandi, S.Pd., M. Pd. AIFO
NIDN. 01260688005

LEMBARAN PERSETUJUAN

ANALISIS KETERAMPILAN *SMASH* PADA ATLET PUTRI BINAAN BOLA VOLI UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA BANDA ACEH

Skripsi ini telah disetujui untuk dipertahankan dihadapan
Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Jasmani
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bina Bangsa Getsempena

Banda Aceh, 28 februari 2024

Pembimbing I	Pembimbing II
Irwandi, S.Pd., M. Pd. AIFO	**Salbani M.Pd**
NIDN. 01260688005	NIDN. 1317038401

Menyetujui,
Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani,

Irwandi, S.Pd., M. Pd. AIFO
NIDN. 0126068005

Mengetahui,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bina Bangsa Getsempena

Dr. Syarfuni, M.Pd
NIDN. 0128068203

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya beridentitas di bawah ini:

Nama : Chairani

NIM : 1911040010

Program Studi : Pendidikan Jasmani

Menyatakan bahwa hasil penelitian atau skripsi ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain, baik sebagian maupun seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti plagiasi atau jiplakan, saya siap menerima sanksi akademis dari Program Studi atau Rektor Universitas Bina Bangsa Getsempena.

Banda Aceh, 28 Februari 2024

Yang membuat pernyataan,

Chairani
NIM.1911040010

KATA PENGANTAR

Puji beserta syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, dengan karunia dan hidayah-Nya sehingga penulis telah dapat menyelesaikan penyusunan proposal skripsi ini. Shalawat serta salam penulis hantarkan kepada baginda Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah mengubah peradaban manusia dari masa Jahiliyah sampai ke masa yang Islamiah. Penulis proposal yang berjudul "**Analisis Ketrampilan *Smash* Pada Atlet Putri Binaan Bola Voli Universitas Bina Bangsa Banda Aceh**"

Maksud dan tujuan penulis proposal skripsi ini adalah untuk memenuhi syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Pendidikanpada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bina Bangsa Getsampena Banda Aceh. Proses penyelesaian proposal skripsi ini tidak lepas dari bantuan semua pihak, karena itu, penulis mengucapkan terimaksih kepada ibu/bapak dosen pembimbing yang sudah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada peulis sehigga dapat meyusun dengan baik. Untuk kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada :

1. Ayahanda dan Ibunda tercinta atas do'a, pengertian dan kesabarannya dalam mendampingi dan menunggu sejak mulai studi hingga selesainya skripsi ini.
2. Dr. Lili Kasmini,S.Si.,M.Si, selaku rektor Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh yang telah memberi kesempatan serta arahan selama pendidikan, penelitian dan penulisan skripsi ini.
3. Dr. Rita Novita, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh yang telah memberikan arahan selama pendidikan.
4. Irwandi,M.Pd.AIFO. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh serta selaku pembimbing I yang telah mendidik dan memberikan bimbingan dan meluangkan waktu, memberikan masukan, saran, motivasi dan sabar selama membimbing.
5. Salbani,S.Pd.,M.Pd sebagai pembimbing II yang telah mendidik dan memberikan bimbingan dan meluangkan waktu, memberikan masukan, saran, motivasi dan sabar selama membimbing.

6. Bapak dan Ibu Dosen Universitas Bina Bangsa Getsempena yang telah banyak memberikan bimbingan dan ilmu kepada penulis selama menempuh pendidikan
7. Seluruh Atlet tim bola volli putri binaan Universitas Bina Bangsa Getsempena
8. Teman-teman mahasiswa prodi pendidikan Jasmani angkatan 2019 sebagai teman berbagai rasa dalam suka, duka, dan segala bantuan serta kerja sama sejak mengikuti studi sampai penyelesaian Skripsi ini serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu

Semoga Allah SWT membalas kebaikan dan ketulusan semua pihak yang telah membantu menyelesaikan proposal skripsi ini. Penulis memohon maaf apabila banyak terdapat kekurangan dalam penulisan ini. Semoga proposal skripsi ini dapat bermamfaat bagi semua.

Banda Aceh, 28 Februari 2024

Chairani
NIM. 1911040010

ABSTRAK

Desember, 2023. Analisis Keterampilan *Smash* Pada Atlet Putri Binaan Bola Voli Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh. Skripsi, Program Studi Pendidikan Jasmani. Universitas Bina Bangsa Getsempena. Pembibing I Irrwandi, M.Pd dan Pembimbing II Salbani, M.Pd

Smash merupakan teknik yang memiliki peluang lebih besar untuk mendapatkan angka dibandingkan teknik lainnya. Selain itu, *smash* merupakan teknik yang lebih disukai atlet ataupun penonton saat menyaksikan pertandingan bola voli. *Smash* adalah tindakan memukul bola ke bawah dengan tenaga penuh, biasanya meloncat ke atas, masuk ke bagian lapangan lawan. Penelitian ini bertujuan untuk untuk menganalisa bagaimana keterampilan teknik *smash* pada atlet Putri Binaan Bola Voli Universitas Bina Bangsa Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah 20 atlet putri binaan bola voli Universitas Bina Bangsa Banda Aceh. Pengambilan sampel menggunakan *total sampling* dimana sampel yang digunakan adalah keseluruhan dari populasi. Analisis data menggunakan deskriptif persentase. Hasil Penelitian menunjukan bahwa keterampilan *Smash* Pada Atlet Putri Bola Voli Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh berdasarkan tahap awalan berada pada kategori "sangat baik" sebesar 90% (18 atlet), pada kategori "Baik" sebesar 10% (2 Atlet). berdasarkan tahap lompatan berada pada kategori "sangat baik" sebesar 90% (18 atlet), pada kategori "Baik" sebesar 10% (2 Atlet). berdasarkan tahap memukul berada pada kategori "sangat baik" sebesar 85% (17 atlet), pada kategori "Baik" sebesar 15% (3 Atlet). berdasarkan tahap mendarat berada pada kategori "sangat baik" sebesar 85% (17 atlet), pada kategori "Baik" sebesar 15% (3 Atlet). Rata-rata dari hasil kriteria yang diperoleh adalah "Sangat Baik" sebesar 100% (20 Atlet). Dengan demikian berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan secara keseluruhan keterampilan *smash Smash* Pada Atlet Putri Bola Voli Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh berada pada kategori "Sangat Baik".

Kata Kunci: Analisis, Keterampilan *Smash*, Bola Volli

ABSTRACT

December, 2023. Analysis of Smash Skills in Female Athletes Assisted by Vollyball at Bina Bangsa University, Getsempena, Banda Aceh. Thesis, Physical Education Study Program. Getsempena Bina Bangsa University. Supervisor I Irrwandi, M.Pd and Supervisor II Salbani, M.Pd

Smash is a technique that has a greater chance of getting points than other techniques. Apart from that, smashing is a technique that is preferred by athletes and spectators when watching vollyball matches. Smash is the act of hitting the ball downwards with full force, usually jumping upwards, into the opponent's half of the court. This research aims to analyze the smash technique skills of female vollyball athletes at Bina Bangsa University, Banda Aceh. This research uses quantitative descriptive. The population in this study were 20 female vollyball athletes at Bina Bangsa University, Banda Aceh. Sampling uses total sampling where the sample used is the entire population. Data analysis uses descriptive percentages. The research results show that the Smash skills of Female Vollyball Athletes at Bina Bangsa Getsempena University Banda Aceh based on the initial stage are in the "very good" category at 90% (18 athletes), in the "Good" category at 10% (2 Athletes). based on the jump stage, it was in the "very good" category at 90% (18 athletes), in the "Good" category at 10% (2 athletes). based on the hitting stage, it is in the "very good" category at 85% (17 athletes), in the "Good" category at 15% (3 athletes). based on the landing stage it was in the "very good" category at 85% (17 athletes), in the "Good" category at 15% (3 Athletes). The average of the criteria results obtained was "Very Good" at 100% (20 Athletes). Thus, based on these results, it can be said that the overall smash skill of Female Vollyball Athletes at Bina Bangsa Getsempena University, Banda Aceh is in the "Very Good" category.

Keywords: Analysis, Smash Skills, Vollyball

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
PEGESAHAN TIM PENGUJI ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING..... iii
LEMBARAN PERSETUJUAN iv
PERNYATAAN KEASLIAN..... v
KATA PENGANTAR..... vi
ABSTRAK vii
ABSTRACT..... viii
DAFTAR ISI..... ix
DAFTAR TABEL..... xi
DAFTAR GAMBAR..... xii

BAB I PENDAHULUAN..... 1
1.1 Latar Belakang..... 6
1.2 Identifikasi Masalah..... 6
1.3 Pembatasan Masalah..... 6
1.4 Rumusan Masalah..... 6
1.5 Tujuan Penelitian..... 7
1.6 Pertanyaan Penelitian..... 7
1.7 Mamfaat Penelitian..... 7
1.8 Definisi Operasional 8

BAB II LANDASAN TEORITIS..... 9
2.1 Deskripsi Teoritik 9
2.1.1 Hakikat Analisis 9
2.1.2 Permainan Bola Voli 10
2.1.3 Teknik Dasar Bermain Bola Voli 14
2.1.4 Hakikat *Smash* 22
2.1.5 Spesialisasi Pemain dan Posisi Pemain Bola Voli Modern..... 31
2.2 Karangka Berfikir..... 35
2.3 Penelitian Relavan..... 36

BAB III METODELOGI PENELITIAN..... 39
3.1 Metode dan Jenis penelitian..... 39
3.2 Lokasi dan waktu Penelitian..... 39
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian..... 40
3.4. Teknik Pengumpulan Data 41
3.5 Teknik Analisis data 43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 45
4.1 Hasil Penelitian..... 45
4.1.1 Deskripsi Hasil Penelitian 45

4.1.2 Deskripsi Keterampilan *Smash* Atlet Putri 48
1. Tahap Awalan 48
2. Tahap Loncatan 50
3. Tahap Memukul 52
4. Tahap Mendarat 53
4.2 Pembahasan 55

BAB V PENUTUP 59
5.1 Kesimpulan 59
5.2 Saran 60

DAFTAR PUSTAKA 61
LAMPIRAN 63

Daftar Tabel

Tabel 3.1 Indikator Gerakan Teknik *Smash* 19
Tabel 3.2 Norma Tes *Smash* 23
Tabel 3.3 Perhitungan Skor Penilaian 23

Daftar Gambar

Gambar 2.1 Lapangan Bola Volli Putri.....9
Gambar 2.2 Teknik *Smash* Bola Volli 12
Gambar 2.3 Kerangka Pemikiran.....15
Gambar 3.1 Lapangan Untuk Tes *Smash*.....22

Daftar Lampiran

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....62
Lampiran 2 Undangan Penelitian.....63
Lampiran 3 Intrumen Tes Kemampuan *Smash* Bola Volli.....63
Lampiran 4. Hasil Tes Keterampilan *Smash*.....64
Lampiran 5. Hasil Tes Keterampilan *Smash* Tahap Awalan.....65
Lampiran 6. Hasil Tes Keterampilan *Smash* Tahap Loncatan.....66
Lampiran 7. Hasil Tes Keterampilan *Smash* Tahap Memukul Bola di Udara.....67
Lampiran 8. Hasil Tes Keterampilan *Smash* Tahap Mendarat.....68
Lampiran 9. Deskripsi Persentase Rata-Rata.....69
Lampiran 10. Deskriptif Statistik Rata-Rata Hasil Tes.....69
Lampiran 11. Dokumentasi Penelitian.....70
Lampiran 12. Daftar Riwayat Hidup.....72

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bola voli merupakan salah satu cabang olahraga yang memasyarakat di Indonesia. Pada klub bola voli era modern seharusnya sudah memulai pembinaan olahraga bola voli yang sudah dilakukan secara bertahap mulai dari tahap pemula (multilateral) sampai tahap senior sebagai persiapan pembinaan ke arah olahraga prestasi. Pembinaan-pembinaan olahraga seharusnya dilakukan secara bertahap mulai dari tahap multilateral sampai ke tahap spesialisasi. Hal ini dilakukan untuk menciptakan atlet yang dapat mencapai prestasi maksimal. Untuk pencapaian prestasi tinggi dalam olahraga, seseorang harus berlatih melalui suatu proses latihan yang terprogram dan tersusun secara sistematis yang dilakukan secara berulang-ulang dan makin hari makin bertambah beban latihannya sesuai dengan prinsip latihan. (Ismoko, 2013).

Undang-Undang Republik Indonesia (UURI) No. 3 Tahun 2005 yang memuat tentang Sistem Keolahragaan Nasional Pasal I ayat 4 yang menjelaskan Bahwa:"Olahraga prestasi adalah olahraga yang membina dan mengembangkan olahragawan secara terencana, berjenjang dan berkelanjutan melalui kompetisi untuk mencapai prestasi dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan" Pelaksanaan pendidikan jasmani dan olahraga merupakan sebuah investasi jangka panjang dalam upaya pembinaan mutu sumber daya manusia Indonesia. Hasil yangdiharapkan akan dicapai dalam jangka yang cukup lama. Karena itu upaya pembinaan bagi peserta didik melalui

pendidikan jasmani dan olahraga perlu ditingkatkan dengan kesabaran dan keikhlasan. Seiring dengan upaya penyempurnaan permainan agar lebih menarik, maka unsur dalam permainan bola voli mangalami perubahan, baik dalam sejarah, perkembangan permainan bola voli menyangkut empat hal pokok, yaitu teknik, perturan permainan, sarana dan perlengkapan permainan (Edwan, dkk 2017).

Permainan bola voli setiap tim terdiri dari 10 pemain meliputi 6 pemain inti dan 4 pemain cadangan. Apabila di lapangan terdapat kurang dari 6 pemain, maka tim yang bersangkutan akan dianggap kalah (Sutanto, 2016: 94). Permainan bola voli akan berjalan dengan baik dan lancar apabila setiap pemain telah menguasai teknik dasar permainan bola voli tersebut. Faktor-faktor yang harus dimiliki oleh seorang pemain atau pemain dalam olahraga bola voli diantaranya faktor fisik, teknik, taktik, dan mental.

Dalam permainan bola voli dikenal berbagai teknik dasar yang meliputi teknik *service*, umpan (*set-up*), *passing*, *block* (bendungan) dan *smash (spike)*. Teknik dalam permainan bola voli merupakan faktor yang sangat penting, sebagaimana dikemukakan oleh Mursadad (2017:18) bahwa penguasaan teknik dasar permainan bola voli merupakan salah satu unsur yang ikut menentukan menang atau kalah nya suatu regu dalam suatu pertandingan disamping unsur kondisi fisik, taktik dan mental. Menurut Witono (2017: 68) teknik dalam permainan bola voli dapat diartikan sebagai cara memainkan bola dengan efektif dan efisien sesuai dengan peraturan-peraturan permainan yang berlaku untuk mencapai suatu hasil yang optimal.

Salah satu teknik yang sangat penting dalam permainan bola voli adalah *smash*. *Smash* merupakan teknik yang memiliki peluang lebih besar untuk mendapatkan angka dibandingkan teknik lainnya. Selain itu, *smash* merupakan teknik yang lebih disukai atlet ataupun penonton saat menyaksikan pertandingan bola voli. *Smash* adalah tindakan memukul bola ke bawah dengan tenaga penuh, biasanya meloncat ke atas, masuk ke bagian lapangan lawan (Winarno, dkk, 2013:16). Teknik *smash* digunakan untuk mematikan atau merusak permainan lawan. Teknik *smash* terbagi menjadi 4 bagian: (1) Menurut arah bola, (a) *Smash* silang *(cross spike)*, (b) *Smash* lurus *(straight smash).* (2) Menurut macam *set-up*, (a) *Open smash* (*smash* normal), (b) *Smash* lurus, (c) *Quick smash (pull smash)*, (d) *Lob straight smash.* (3) Menurut awalan, (a) Tanpa awalan, (b) Dengan awalan, (c) Dengan satu kaki, (d) Dengan dua kaki. (4) Menurut kurve bola, (a) *drive smash*, (b) *top spin smash*, (c) *lob smash.*

Teknik *smash* adalah teknik paling sulit dan memiliki gerakan yang komplek sehingga teknik *smash* harus dilatihkan pada atlet sejak dini karena pada usia dini merupakan tahap yang rentan dengan kesalahan gerak. Bimbingan dari pelatih secara baik harus dilakukan untuk mengoptimalkan teknik atlet. Atlet yang telah lama terbiasa dengan gerakan *smash* yang salah akan sulit diperbaiki dan dapat menghambat pencapaian prestasi maksimal. Berbagai anggapan yang paling penting dalam pelaksanaan *smash* adalah menghasilkan angka atau tidak. Penggunaan teknik dengan benar merupakan proses penting dalam pelaksanaan *smash* karena secara biomekanika gerakan lebih efektif, efisien dan aman sehingga lebih mudah dalam memukul bola.

Strategi serangan permainan bola voli adalah taktik *smash* bola voli di antaranya pada posisi 4, 3, 2 dan posisi 1, 6, 5 di belakang garis serang. Serangan *smash* pada bola voli biasanya dilakukan oleh pemain dari berbagai posisi. Serangan *smash* bisa dilakukan dari posisi 2, 3, 4 dan biasanya pemain belakang membantu serangan dari posisi belakang garis 3 meter yaitu dari posisi 5, 6, dan 1 untuk melakukan *smash* serangan (Irwando dan Nuriawan, 2021)

Berdasarkan observasi awal yang telah peneliti lakukan pada tanggal 18 September 2023 terhadap atlet UKM Binaan Universitas Bina Bangsa bahwa latihan yang paling sering dilakukan adalah latihan *smash*, karena dengan latihan ini alet menganggap langkah paling tepat untuk mendapatkan poin, namun pada saat pengamatan dilakukan masih terdapat beberapa atlet yang belum benar-benar bisa melakukan *smash* dengan baik, hal ini terlihat dari beberapa gerakan yang salah seperti gerakan awalah maupun posisi atlet saat di udara, sehingga gerakan teknik *smash* yang dilakukan tidak efektif dan efensien. Untuk itu diperlukan evaluasi guna membenahi kesalahan gerak *smash* atlet pada setiap tahapan gerakan teknik *smash.*

Beberapa hasil penelitian terdahulu, di antaranya penelitian yang dilakukan Anwar dkk. (2020) menunjukkan bahwa atlet PBV Bina Taruna Semarang mampu melakukan gerak *smash* namun belum maksimal dalam power dan arah tukikan bola, kurangya tinggi jangkauan bola dan lecutan tubuh ke bawah salah satu faktor penyebab kurangnya hasil pukulan *smash* dan pendaratan yang belum seimbang membuat gerakan *smash* kurang baik. Selanjutnya penelitian yang dilakukan Putra dkk. (2021) menunjukkan bahwa bahwa teknik open *smash* rata-rata pada tahap awal pengambilan dimana jarak start dari net 3,47

m, menggunakan pendekatan 3 langkah, sudut ayun lengan adalah 87°, sudut kaki 149°, sudut siku 80°, sudut belakang 162°, tinggi lompatan 53 cm, pada jarak bola dan tangan sekitar 35 cm dan mendarat dengan 2 kaki.

Keterampilan teknik *smash* dalam permainan bola voli dikatakan berhasil ketika seorang pemain dapat melakukan *smash* tajam dan terarah ke lapangan lawan dan menghasilkan poin. Seorang pemain bola voli sangat penting untuk bisa mengarahkan bola yang sulit dijangkau dan masuk ke lapangan lawan. Pemain bola voli baik putra atau putri tentunya harus bisa mengarahkan bola dengan tepat ke arah yang sulit dijangkau, maka dari itu pentingnya ketepatan *smash* pada atlet. Ketepatan *smash* dalam bola voli merupakan salah satu keterampilan teknik *smash* yang harus dimiliki oleh setiap atlet untuk meningkatkan kemampuannya diperlukan pelatihan dan displin yang tinggi pada setiap kegiatan yang akan dilakukan. Berdasarkan penjelasan diatas, maka oleh itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **"Analisis Keterampilan *Smash* Pada Atlet Putri Binaan Bola Voli Universitas Bina Bangsa Banda Aceh".**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diuraikan di atas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Adanya atlet yang belum memahami bagaimana tekhnik *smash* dengan baik dan benar.
2. Masih banyak atlet yang belum mengetahui tahapan dalam melakukan *smash* dengan benar

1.3 Pembatasan Masalah

Menghindari penafsiran yang berbeda-beda maka peneliti sebagai penulis melakukan pembatasan masalah dalam melakukan penelitian ini. Selain itu adanya keterbatasan waktu, biaya, tenaga, serta kemampuan yang dimiliki maka tidak semua permasaalahan dapat diteliti oleh penulis. Penelitian ini hanya dibatasi permasaalahan tentang "Analisis Keterampilan *Smash* Pada Atlet Putri Binaan Bola Voli Universitas Bina Bangsa Banda Aceh"

1.4 Rumusan Masalah

Berdasakan latar belakang yang telah diuraikan di atas dapat, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu Bagaimana Keterampilan *Smash* Pada Atlet Putri Binaan Bola Voli Universitas Bina Bangsa Banda Aceh?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa keterampilan teknik *smash* pada atlet Putri Binaan Bola Voli Universitas Bina Bangsa Banda Aceh.

1.6 Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana kemampuan *smash* atlet Putri Binaan Bola Voli Universitas Bina Bangsa Banda Aceh?
2. Bagaiamana keterampilan Teknik dasar *Smash* atlet Putri Binaan Bola Voli Universitas Bina Bangsa Banda Aceh?
3. Apakah kemampuan dan penguasaan Teknik dasar *smash* atlet Putri Binaan Bola Voli Universitas Bina Bangsa Banda Aceh sudak cukup baik?

1.7 Manfaat Penelitian

Setiap penelitian di harapkan dapat memberi manfaat bagi pengembangan ilmu yang di jadikan objek penelitian. Adapun manfaat yang akan di peroleh dari penelitian ini adalah:

1.7.1 Mamfaat Teoritis

1. Menambah pengetahuan tentang teknik *smash* pada atlet Putri Binaan Bola Voli Universitas Bina Bangsa Banda Aceh.
2. Menjadi kajian teori untuk penelitian teknik *smash* pada atlet Putri

1.7.2 Mamfaat Praktis

1. Bagi Atlet

   Atlet dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang gambaran keterampilan teknik *smash* dengan baik

2. Bagi Penulis

   Menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti dalam menerapkan pengetahuan yang di peroleh dalam pendidikan perkuliahan khususnya masalah ketrampilan dalam melakukan teknik *smash*.

1.8 Definisi Operasional

Penjelasan konsep dimaksudkan untuk menghindari penafsiran yang berbeda terhadap istilah yang di lakukan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, penulis mendenifisikan istilah istilah yang menjadi kajian dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Teknik *Smash*

   Menurut Sumantri (2020) *smash* merupakan pukulan yang kuat dimana tangan kontak dengan bola secara penuh pada bagian atas, sehingga jalannya bola terjadi dengan kecepatan yang tinggi

2. Permainan Bola Voli

   Menurut Hidayat dalam Satriya, dkk (2020) bola volli adalah salah satu cabang olahraga yang dimainkan oleh dua grup berlawanan, masing-masing grup terdiri 6 pemain.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

2.1 Deskripsi Teoritik

2.1.1 Hakikat Analisis

Berdasarkan kamus besar bahasa Indonesia analisis memiliki pengertian penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dsb) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab musabab, duduk perkara, dsb). Menurut Wiradi (2016:2) analisis adalah aktivitas yang memuat sejumlah kegiatan seperti mengurai, membedakan, memilah sesuatu untuk digolongkan dan dikelompokkan kembali menurut kriteria tertentu kemudian dicari kaitannya dan ditaksir maknanya. Penelitian ini melakukan analisis terhadap gerakan teknik *smash* bola voli. Analisis teknik *smash* dapat diartikan mengkaji keterampilan gerakan *smash* untuk mengetahui baik dan tidaknya kemampuan yang dimiliki individu. Ada dua macam analisis keterampilan menurut Sutisna (2020), yaitu: analisis kuantitatif dan analisis kualitatif.

Penilaian kuantitatif seringkali menggunakan analisis biomekanika untuk menilai aspek tertentu pada keterampilan olahraga. Proses analisis menggunakan metode cinematografi dan perangkat komputer sehingga didapatkan hasil akurat. Analisis kuantitatif sering digunakan untuk menentukan pergeseran sendi, percepatan dan kecepatan bagian-bagian tubuh. Analisis kualitatif memusatkan pada aspek-aspek penampilan keterampilan yang lebih bersifat umum. Penilaian lebih menekankan pada proses sebuah keterampilan melalui pengamatan visual. Analisis kualitatif dapat diartikan penilaian kualitas suatu proses keterampilan

gerak melalui pengamatan visual. Berdasarkan dua macam analisis tersebut, penelitian ini menggunakan analisis kualitatif untuk meneliti gerakan teknik *smash*.

2.1.2 Permainan Bola Voli

Pada tahun 1895, bolavoli sudah diperkenalkan oleh William G.Morgan, tokoh pendidik jasmani pada Young Men Christian Association (YMCA), di kota Holyoke, Massachusets, Amerika Serikat sebagai olahraga rekreasi di ruangan. Nama bolavoli yang pertama kali diciptakan oleh William G. Morgan adalah Minonette. Dr. A. T. Halsted dari Spring Field, setelah melihat permainan minonette memvolli bola berganti-ganti, maka ia menyarankan dengan nama Volli Ball.

Bolavoli berkembang di luar Amerika Serikat da dunia setelah meletus Perang Dunia II karena anggota Angkatan Perang Amerika memainkan bolavoli di tempat mereka bertugas, kermudian mencoba mengikuti permainan bolavoli dan lama kelamaan bolavoli tersebar di seluruh dunia. Bolavoli berkembang di luar Amerika Serikat terutama Benua Eropa, khususnya Eropa Timur, seperti Uni Soviet, Cekoslowakia, Rumania, dan BenuaAsia, seperti Jepang, China, Korea Utara, dan Kamboja. Bolavoli masuk ke Indonesia pada tahun 1928 yang dibawa oleh serdadu-serdadu Belanda dan guru (pelatih) yang didatangkan dari Belanda sewaktu mereka bertugas di Indonesia (Nuryani, 2017).

Di Indonesia permainan Bolavoli merupakan salah satu cabang olahraga prestasi yang popular dan digemari, baik dari kalangan anak–anak remaja, dewasa dan orang tua. Oleh karena itu olahraga Bolavoli mendapat sorotan dari

masyarakat dan pemerintah dalam per-kembangannya. Hal ini terbukti dengan banyaknya klub-klub ditingkat anak-anak, remaja dan dewasa yang tersebar di pelosok tanah air yang diharapkan nanti bisa mengangkat prestasi atlet Bolavoli dan mampu mengangkat martabat bangsa dikancah internasional (Amin, 2020).

Bola voli merupakan suatu olahraga permainan yang menggunakan bola dalam aktifitas permainannya, yang dapat di kategorikan olahraga permainan bola besar. Yunus dalam Nila Firmasari, dkk (2019) mengatakan bahwa "Memasukkan bola kedaerah lawan melewati suatu rintangan berupa tali atau net dan berusaha memenangkan permainan dengan mematikan bola itu sendiri di daerah lawan". Amung, Toto dalam Nila Firmasari, dkk (2019) mengatakan bahwa, "Permainan Bola voli merupakan permainan yang dimainkan sebanyak 6 orang dalam satu regu, setiap regu berusaha bermain sebaik mungkin dan dapat menyerang, mematikan bola kedaerah lawan serta bertahan dilapangan sendiri. Cabang olahraga bola voli adalah salah satu cabang olahraga yang sangat populer dikalangan masyarakat. Kemudian Menurut Hidayat dalam Satriya, dkk (2020) bola volli adalah salah satu cabang olahraga yang dimainkan oleh dua grup berlawanan, masing-masing grup terdiri 6 pemain.

Bola voli, salah satu olahraga tim paling populer di dunia, ditandai dengan pola gerakan pendek dan eksplosif, pemosisian lincah dan cepat, lompatan dan blok. Permainan bola voli adalah olahraga yang dimainkan oleh dua tim di mana tiap tim beranggotakan dua sampai enam orang dalam suatu lapangan berukuran 9 meter persegi bagi setiap tim dan kedua tim dipisahkan oleh sebuah net (Nuryani, 2017).

Permainan bola voli dimainkan 2 tim di dalam lapangan yang berukuran panjang 18 meter, sedangkan lebarnya 9 meter. Setiap tim terdiri dari 10 pemain meliputi 6 pemain inti dan 4 pemain cadangan. Apabila dilapangan terdapat kurang dari 6 pemain, maka tim yang bersangkutan akan dianggap kalah (Sutanto, 2016: 94).

Ackerman (2014: 18) menyatakan bahwa permainan bola voli adalah olahraga yang dapat dimainkan oleh anak-anak sampai orang dewasa baik wanita maupun pria. Permainan bola voli pada dasarnya berpegang pada dua prinsip ialah teknis dan psikis, prinsip teknis dimaksudkan pemain mem-volli bola dengan bagian badan pinggang ke atas, hilir mudik di udara lewat di atas net agar dapat menjatuhkan bola di lapangan lawan secepatnya untuk mencari kemenangan secara sportif, prinsip psikis adalah pemain bermain dengan senang dan kerjasama yang baik.

Ciri permainan bola volli adalah diawali dengan servis dan bola dimainkan secara lansung sebelum menyentuh lantai dengan sentuhan tidak lebih dari 3 kali sentuhan. Untuk masingmasing regu dan giliran melakukan servis sesuai urutan nomor, tetapi jelas setelah lawan melakukan kesalahan atau terjadi bola mati. Penilaian satu set permainan dimenangkan setelah satu regu mencapai nilai 25. Bila terjadi nailai 24 sama oleh dua regu, maka dicari sampai selisih 2. Satu regu dianggap menang setelah meraih 3 set kemenangan, bila terjadi 2-2, maka set kelima hanya sampai nilai 15. Permainan bola voli ini dapat dimainkan oleh anak-anak, orang dewasa serta orang tua baik laki-laki maupun wanita. Permainan bola voli adalah permainan yang biayanya murah, baik dari segi alat maupun dari perlengkapannya, memberi kesenangan bagi yang gemar bermain.

Gambar 2.1 Lapangan Bola Voli Putri

Sumber: https://wikistatistika.com

Lapangan bola voli berbentuk empat persegi panjang berukuran 9 x 18 meter untuk putra dan 16 x 7 meter untuk kategori putri, ditengahnya dibatasi dengan jaring yang tingginya untuk putra 2,43 cm sedangkan untuk putri 2,24 cm. Zona servis bola voli putri memiliki area selebar 9 meter di belakang setiap garis akhir dan meluas ke ujung zona bebas. Panjang zona servis untuk kategori voli putri adalah 15 cm dibelakang garis akhir sebagai perpanjangan dari garis samping. (Santoso, 2016).

Pendapat lain menurut Dearing (2019) bahwa untuk bola voli wanita, jarak jaringnya adalah 2,24 meter (7 kaki, 4-1 / 8 inci) tinggi; untuk bola voli putra, netnya adalah 2,43 meter (7 kaki, 11-5 / 8 inci) tinggi. Jaring harus digantung erat untuk menghindari kendur dan untuk memungkinkan bola didorong ke gawang untuk memantul dengan bersih, bukan jatuh langsung ke lantai. Pada pertandingan bola voli ketinggian net pria adalah 2,43 meter dan untuk perempuan adalah 2,24 meter. Antena (*Root*) dipasang di jaring untuk tandai tepi luar, setiap bola yang

menyentuh jaring di luar antena atau keluar melalui antena saat akan memasukkan bola ke dalam bidang lawan dianggap tidak valid dan akan kehilangan poin untuk tim (Rabaz, et al., 2014: 682).

Komponen yang mempengaruhi performa atlet bola voli adalah fisik, taktik, teknis, dan mental. Sama seperti keterampilan fisik, persiapan kondisi mental pemain juga memiliki peran penting dalam bersiap untuk meningkatkan kinerja atlet. Jika rasa percaya diri atlet meningkat, maka penampilan atlet juga akan meningkat (Vuorinen, 2018: 58). Tujuan utama dari setiap tim adalah memukul bola ke arah bidang musuh sedemikian rupa, sehingga lawan tidak dapat mengembalikan bola. Hal ini biasanya dapat dicapai lewat kombinasi tiga sentuhan yang terdiri atas operan kepada pengumpan kemudian diumpankan kepada penyerang, dan sebuah spike yang diarahkan ke arah bidang lapangan lawan.

2.1.3 Teknik Dasar Bermain Bola Voli

Bermain bola voli dengan baik, diperlukan penguasaan teknik dasar. Beutelstahl (2015: 9) menyatakan “Teknik adalah prosedur yang dikembangkan berdasarkan praktik dan bertujuan mencari penyelesaian suatu problema gerakan tertentu dengan cara yang paling ekonomis dan berguna”. Permainan bola voli dikenal ada dua pola permainan, yaitu pola penyerangan dan pola pertahanan. Kedua pola tersebut dapat dilaksanakan dengan sempurna, pemain harus benar-benar dapat menguasai teknik dasar bola voli dengan baik.

Menurut Beutelstahl (2013:25) bahwa teknik adalah prosedur yang telah dikembangkan berdasarkan praktek, dan bertujuan mencari penyelesaiaan suatu

problema pergerakan tertentu dengan cara yang paling ekonomis dan berguna. Teknik dalam permainan bola voli dapat diartikan sebagai cara memainkan bola dengan efisien dan efektif sesuai dengan peraturan-peraturan permainan yang berlaku untuk mencapai suatu hasil yang optimal.

Menguasai teknik dasar dalam bola voli merupakan faktor penting agar mampu bermain bola voli dengan terampil. Teknik dasar adalah suatu proses melahirkan keaktifan jasmani dan pembuktian dalam praktik dengan sebaik mungkin untuk menyelesaikan tugas secara tuntas dalam cabang permainan bola voli. Sebagai olahraga yang sering dipertandingkan, bola voli dapat dimainkan di lapangan terbuka (out door) maupun di lapangan tertutup (indoor). Karena makin berkembang, bola voli dimainkan di pantai yang dikenal dengan bola voli pantai. Dalam bola voli terdapat bermacam-macam Teknik (Lubiyanti, 2019).

Penguasaan bola dalam permainan bola voli merupakan hal penting untuk setiap pemain. Hal ini bisa dikatakan, merupakan bagian yang fundamental dalam proses permainan bola voli untuk berhasilnya dalam suatu pertandingan. Sehingga untuk dapat menguasai bola dengan baik dibutuhkan suatu penguasaan teknik dasar yang baik pula. Selanjutnya macam- macam teknik dasar dalam permainan bola voli menurut Munasifah (2008:27) meliputi: (1) *passing* atas, (2) *passing* bawah, (3) *set-up*/umpan, (4) *smash*, (5) servis, (6) *block*/membendung.

Teknik yang harus dikuasai dalam permainan bola voli, yaitu terdiri atas service, passing bawah, passing atas, block, dan *smash*. Teknik servis adalah sentuhan pertama dengan bola yang dilakukan oleh atlet (Andriyanti, 2022). Pada mulanya servis hanya dianggap sebagai pukulan permulaan yang bertujuan untuk memulai permainan. Tetapi pada perkembangannya servis berkembang menjadi

sebuah teknik untuk melakukan serangan pertama untuk mendapatkan poin. Servis yang baik akan sangat berpengaruh pada jalannya pertandingan. Karena pentingnya fungsi servis, maka pelatih dalam membentuk sebuah tim pasti akan berusaha melatih atletnya untuk dapat menguasai teknik servis dengan baik. Tujuannya adalah untuk mendapatkan poin dari serangan pertama. Terdapat beberapa jenis servis dalam permainan bola voli antara lain; servis tangan bawah (*underhand service*), servis tangan samping (*side hand service*), servis atas kepala (*over head service*), servis mengambang (*floating service*), *servis topspin*, *jumping floating service*, dan servis lompat spin (*jumping topspin service*) (Arifin, 2014)

1. Servis

Ahmadi (2013) servis merupakan pukulan bola yang dilakukan dari belakang garis akhir lapangan permainan melampaui net kedaerah lawan. Menurut (Dieter, 2012) servis adalah sentuhan pertama dengan bola. Mula-mula servis ini hanya dianggap sebagai pukulan permulaan saja, cara melempar bola untuk memulai permainan. Dengan berbagai perubahan pola dan strategi maka pada saat servis sudah menjadi bagian penting dari serangan awal pada lawan. Apabila pihak lawan tidak bisa menerima servis dengan baik dan tidak bisa mengembalikan bola tim tersebut maka poin atau angka diperoleh oleh yang melakukan servis. Atas dasar itu maka teknik penguasaan servis yang baik sangat diperlukan oleh pemain bolavoli. Teknik dasar dalam melakukan servis ini secara umum mempunyai kesamaan dimana proses servis ini dibagi dalam tiga tahapan

seperti melakukan lemparan bola ke atas, memukul bola atau hit the ball dan melakukan gerak akhir.

Servis adalah awal dimulainya permainan bolavoli dengan diawali melakukan servis bola dari garis belakang lapangan, bola dipukul sampai melewati net dan jatuh di lapangan lawan (Wulanto, 2016). Adapun hal-hal yang harus diperhatikan dalam melakukan servis sebagai berikut:

a. Konsentrasi untuk melakukan servis/pukulan.
b. Berlatih dan menyesuaikan diri untuk mengusahakan bola masuk.
c. Usahakan agar bola itu bisa keras dan cepat masuknya.
d. Lihat dan pelajari dimana lawan kita yang terlemah, ke sanalah pukulan servis kita arahkan.
e. Ketahuilah posisi dimana regu lawan tim yang terlemah atau pemain yang terlemah.

Servis merupakan modal awal bagi sebuah tim, sehingga apabila seseorang pemain gagal melakukan servis dengan baik, maka akan merugikan bagi tim. Dalam sistem rally point, hal ini akan membuat lawan meraup keuntungan berupa penambahan poin. Berikut adalah macam-macam teknik dasar servis atas:

a. Servis Bawah

   Servis bawah adalah servis yang dilakukan dengan cara memukul bola dengan jari–jari tangan yang menggenggam, dimana pukulan ini dilakukan dengan cara bola sedikit dilambungkan kemudian dipukul di bagian bawah

pusar perut.

b. Servis Atas

Servis atas adalah servis yang dilakukan dengan cara memukul bola dengan jari–jari tangan yang terbuka dan rapat, serta bola dipukul menggunakan telapak tangan. Bola yang dipukul pun harus dilambungankan dengan tinggi diatas kepala dan dipukul sebelum melewati kepala.

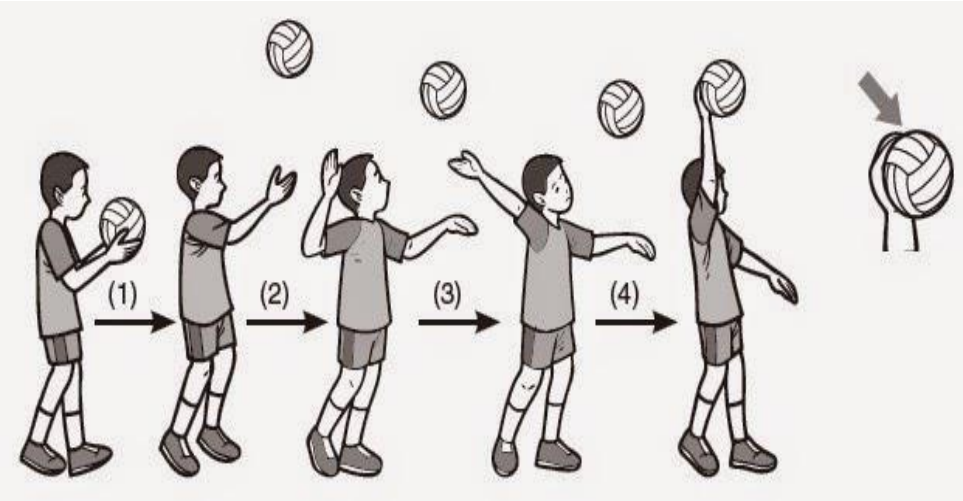

2. *Passing*

Teknik passing dalam permainan bola voli terbagi menjadi dua yaitu passing bawah dan passing atas. Passing dalam permainan bola voli adalah usaha ataupun upaya seseorang atlet bola voli dengan menggunakan suatu teknik tertentu yang tujuannya adalah untuk mengoperkan bola yang dimainkannya itu kepada teman seregunya untuk dimainkan di lapangan sendiri (Wulanto, 2016). Passing merupakan sebuah teknik yang bisa digunakan dalam berbagai variasi

baik untuk menerima bola dari servis, bola serangan atau untuk mengumpan. Berdasarkan definisi di atas dapat diketahui bahwa teknik passing khususnya forearm passing (passing bawah) sangat berperan dalam proses penyusunan dan keberhasilan serangan. Karena penyusunan serangan dimulai dari penerimaan bola pertama dari servis baik menggunakan passing bawah ataupun passing atas tergantung dari arah datangnya bola.

Passing merupakan upaya seorang pemain dengan menggunakan tehnik tertentu untuk mengoperkan bola yang dimainkannya kepada teman seregunya untuk dimainkan di lapangan sendiri (Ramadhani, 2020).

a. *Passing* Bawah

Passing bawah adalah ,memainkan bola dengan sisi lengan bawah dan merupakan teknik bermain yang cukup penting dalam permainan bola voli.

b. *Passing* Atas

Passing atas adalah gerakan memberikan bola dengan mendorong bola

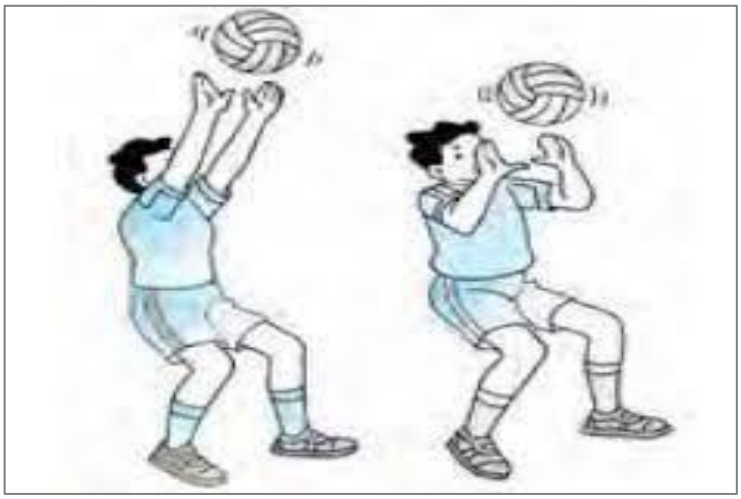

menggunakan kedua jari-jari tangan ketika bola berada di atas kepala.

3. *Smash*

Smash adalah pukulan yang utama dalam penyerangan dalam usaha mencapai kemenangan. Untuk mencapai keberhasilan yang gemilang dalam melakukan *smash* ini diperlukan raihan yang tinggi dan kemampuan meloncat yang tinggi. *Smash* tercapai apabila dari para pemain menguasai tehnik dasar bola voli lainnya sebelum pemain dapat melakukan *smash* yaitu adanya passing yang bagus (Ramadhani, 2020).

Teknik *smash* adalah salah satu cara mendapatkan poin melalui pukulan keras dan akurat. Serangan dalam permainan bola voli disebut *smash*. Salah satu teknik paling populer dalam olahraga bola voli. Sebagian besar atlet voli berlatih keras untuk menguasai teknik *smash* agar mampu menyumbang poin dalam tim. Teknik *smash* secara umum merupakan sebuah teknik memukul bola dengan keras dan terarah yang bertujuan untuk mendapatkan poin (Ramadhani, 2020).

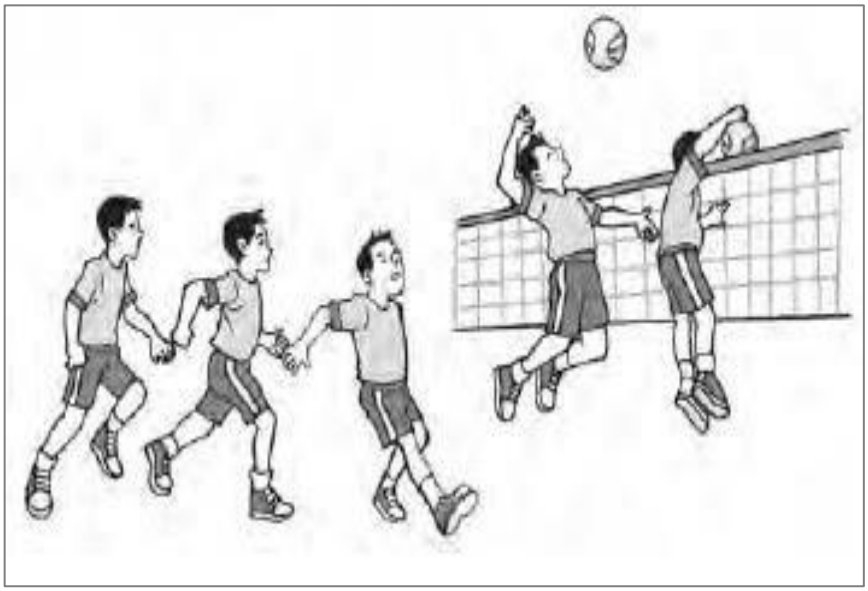

4. *Block*

Block adalah upaya untuk membendung serangan dari lawan. Dalam melakukan block atau bendungan, seorang pemain bisa melakukannya secara sendirian (*block* tunggal) ataupun melakukannya secara berkawan. Perlu ditekankan bahwa dalam melakukan block yang berhasil kira nya tidak semudah

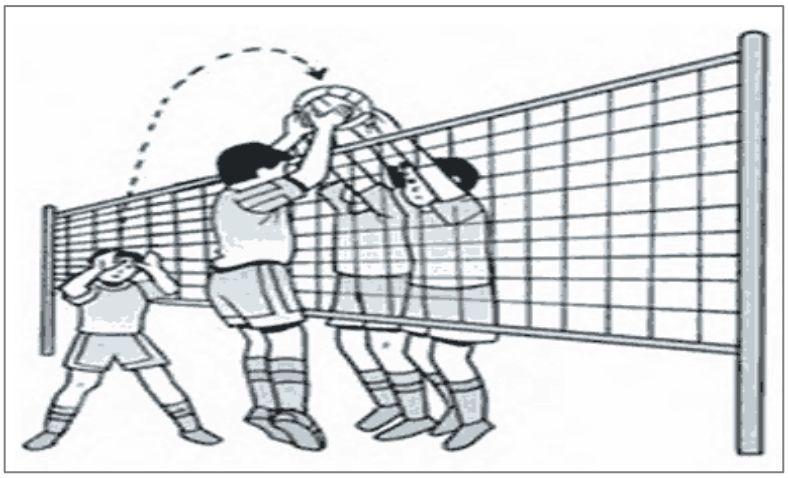

seperti yang di uraikan.

Teknik blocking (bendungan) adalah gerakan membendung serangan lawan pada lapisan pertama pertahanan tim bola voli (Ramadhani, 2020). Teknik block adalah tindakan melompat dan menempatkan tangan di atas dan melewati net untuk menjaga bola di tim lawan sisi lapangan. Teknik block merupakan teknik yang sulit dan memiliki tingkat keberhasilan rendah karena banyak faktor yang mempengaruhi. Block mempunyai keberhasilan yang sangat kecil karena bola *smash* yang akan di-block arahnya dikendalikan oleh lawan (lawan selalu berusaha menghindari block). Jadi teknik block merupakan teknik individu yang

membutuhkan koordinasi dan timing yang bagus dalam membaca arah serangan *smash* lawan.

2.1.4 Hakikat *Smash*

Smash merupakan salah satu keterampilan yang sangat penting dalam permainan bolavoli untuk itu diperlukan tahap pembelajaran gerak agar tercipta *smash* yang baik serta tepat pada sasaran. *Smash* atau pukulan keras sering juga disebut dengan istilah spike. *Smash* merupakan bentuk serangan yang paling banyak digunakan untuk memperoleh nilai (Siswanto, 2014).

Teknik dasar yang paling dominan digunakan untuk meraih pundi-pundi point pada saat permainan bola voli adalah teknik dasar *smash*. Seperti yang diungkapkan Millán-Sánchez et al (2017: 252) bahwa *smash* merupakan salah satu teknik yang paling pasti untuk memperoleh poin. Ditambahkan Marcelino et al (2014: 236) bahwa dalam bola voli putra, serangan adalah penentu faktor pertandingan dan sangat menentukan kesuksesan kemenangan tim. Pada saat melakukan serangan salah satu teknik serangan yang paling dominan dalam menghasilkan poin dalam permainan bola voli adalah *smash*. Dalam permainan bola voli efikasi dalam serangan dipersiksi tiga variabel utama yakni attack tempo, attac type dan number of bloker. Keterampilan menyerang dapat dikelompokkan menjadi tiga, yakni serve, attack dan passing, sedangkan bertahan dikelompokkan menjadi 3 yakni, blok, return, dan defense (Millán-Sánchez, 2017).

Smash merupakan elemen serangan terpenting, di samping itu *smash* merupakan modal untuk mendapatkan poin atau mematikan servis lawan (Blume, 2014:92) tidak jauh berbeda yang disampaikan oleh Subroto dan Yudiana

(2015:56) yaitu spike merupakan salah satu teknik serangan yang paling efektif selama pertandingan. *Smash* merupakan salah satu teknik dasar didalam permainan bolavoli yang dilakukan seorang pemain, dengan awalan meloncat memukul bola melewati net ke arah daerah kosong pertahanan lawan dengan pukulan yang tajam dan menukik. Dan tujuannya untuk mematikan pertahanan lawan sehingga mendapatkan poin untuk meraih kemenangan dalam permainan.

Menurut Kurniyawan dalam Gustiranda (2018) *smash* merupakan pukulan yang kuat dimana tangan kontak dengan bola secara penuh pada bagian atas, sehingga jalannya bola terjadi dengan kecepatan yang tinggi. Untuk dapat mencapai hasil yang baik dalam melakukan *smash* ini diperlukan latihan yang tinggi dan kemampuan meloncat yang *tinggi*. Dalam melakukan *smash* ada beberapa macam jenis dan variasinya, hal ini dikarenakan setiap pemain memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam melakukan *smash*. Macam-macam jenis *smash* ini yaitu frontal *smash* atau *smash* depan, frontal *smash* dengan twist atau *smash* depan dengan memutar, *smash* dari pergelangan tangan, dan dump atau tipuan.

Winarno, dkk (2013: 115) menyatakan bahwa teknik *smash* berfungsi sebagai teknik serangan untuk lawan, walaupun sebenarnya dalam permainan bola voli modern yang berkembang pada saat ini bentuk serangan untuk mendapatkan point dapat juga dilakukan dengan service, namun bentuk serangan yang apling dominan digunakan dalam permainan bola voli adalah *smash* yang mempunyai ciriciri menukik, tajam, dan cepat. Dengan membentuk serangan pukulan yang keras waktu bola berada di atas jaring, untuk dimasukkan ke daerah lawan. Untuk melakukan *smash* dengan baik perlu memperhatikan faktor-faktor berikut: awalan,

tolakan, pukulan, dan pendaratan. Serangan pada pertandingan bola voli dengan tempo cepat dapat meningkatkan peluang keberhasilan dalam melakukan serangan tersebut (Costa et al., 2017: 234).

Beutelstahl (2015: 24) menyatakan bahwa "spike merupakan suatu keahlian yang esensial, cara yang termudah untuk memenangkan angka. Seorang pemain yang pandai meIakukan spike, atau dengan istilah asing disebut "*smash*er", harus memiIiki kegesitan dan pandai melompat serta mempunyai kemampuan memukul bola sekeras mungkin. *Smash* adalah memukul bola dengan keras dari atas ke bawah dan membidik bidang lawan. *Smash* adalah yang paling umum bentuk serangan yang digunakan dalam upaya untuk mencetak poin (Heydari, et al, 2018).

Di dalam permainan bola voli *smash* didefinisikan yaitu tindakan memukul bola dengan meloncat dan masuk ke lapangan lawan. Tindakan memukul bola (*smash*) ada beberapa tahap. Teknik pelaksanaan *smash* bolavoli adalah 1) sikap permulaan, 2) tolakan, 3) pukulan, 4) mendarat.

Smash adalah salah satu seni di bola voli, senjata untuk menyerang di bola voli, pukulan kuat di mana ada kontak dari tangan ke bola secara penuh dari atas, sehingga bola curam dalam kecepatan tinggi. *Smash* adalah pukulan yang biasanya mematikan karena bola sulit dikembalikan dan bagaimana memainkan bola secara efisien dan efektif di dalam aturan permainan untuk mencapai hasil

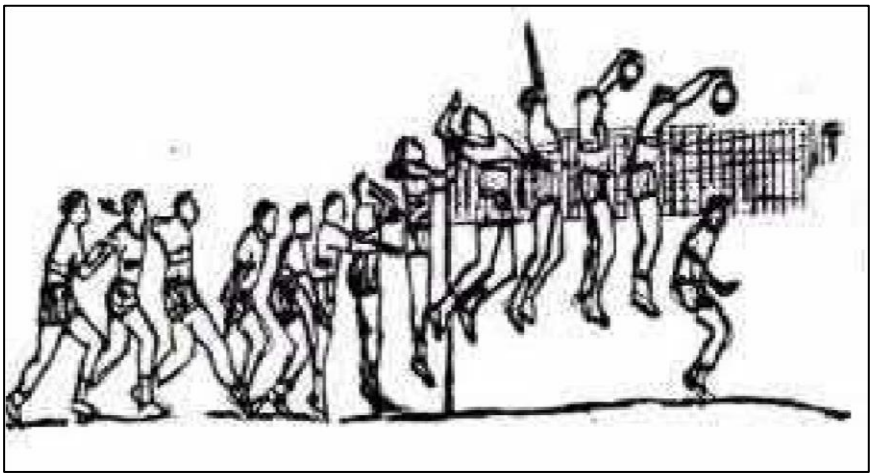

yang optimal (Bujang & Haqiyah, 2019: 32).

Mutohir (2013) strategi serangan permainan bola voli adalah taktik *smash* bola voli di antaranya pada posisi 4, 3, 2 dan posisi 1, 6, 5 di belakang garis serang. Serangan *smash* pada bola voli biasanya dilakukan oleh pemain dari berbagai posisi. Serangan *smash* bisa dilakukan dari posisi 2, 3, 4 dan biasanya bek membantu serangan dari posisi belakang garis 3 meter yaitu dari posisi 5, 6, dan 1 untuk melakukan *smash* serangan.

Teknik pelaksanaan *smash* bolavoli adalah 1) sikap permulaan, 2) tolakan, 3) pukulan, 4) mendarat. Banyak sekali variasi cara mendarat tergantung pada masing-masing individu yang bersangkutan. Dari pendapat-pendapat tersebut dapat diartikan bahwa dalam melakukan pukulan *smash* terdapat beberapa tahap yaitu saat awalan, saat meloncat, saat memukul bola, dan saat mendarat. Uraian tersebut sebagai berikut :

1. Tahap Awalan

   Awalan tergantung dari lintasan bola umpan, kira-kira 2,5 sampai 4 meter dari jatuhnya bola. Langkah terakhir paling menentukan pada waktu mulai meloncat sehingga *smasher* harus memperhatikan baik-baik posisi kaki yang akan meloncat dan berada di tanah lebih dahulu, kaki lain menyusul di sebelahnya. Arah yang diambil harus diatur sedemikian rupa, sehingga atlet akan berada di belakang bola pada saat akan meloncat. Tubuh saat itu berada pada posisi menghadap net. Kedua lengan yang menjulur ke depan diayunkan ke belakang dan ke atas sesudah langkah pertama, kemudian

diayunkan ke depan sehingga pada saat meloncat kedua lengan itu tergantung ke bawah di depan tubuh atlet.

2. Tahap Meloncat

   Untuk memukul *right hand* langkahkan kaki kiri ke depan dengan langkah biasa kemudian diikuti kaki kanan yang panjang, diikuti dengan segera oleh kaki kiri yang diletakkan samping kaki kanan (untuk pemukul *left hand* sebaliknya). Langkah pada waktu meloncat harus berlangsung dengan lancar tanpa terputusputus.Pada waktu meloncat kedua lengan yang menjulur digerakkan ke atas. Tubuh diteruskan, kaki yang digunakan untuk meloncat yang memberikan kekuatan pada saat meloncat. Lengan yang dipakai untuk memukul serta sisi badan diputar sedikit sehingga menjauhi bola, punggung agak membungkuk dan lengan yang lain tetap dipertahankan setinggi kepala yang berguna untuk mengatur keseimbangan secara keseluruhan.

3. Tahap saat Memukul Bola

   Dalam gerakan memukul dapat disesuaikan dengan jenis *smash* yang ada. Gerakan memukul hasilnya akan lebih baik apabila menggunakan lecutan tangan, lengan dan membungkukkan badan.

4. Tahap Mendarat

   Cara mendarat dalam setiap *smash* sama, yaitu pada saat tubuh bagian atas membungkuk ke depan, kaki diarahkan ke depan untuk mempertahankan keseimbangan. Atlet mendarat pada kedua kakinya dengan sedikit ditekuk. Teknik *smash* digunakan sebagai senjata untuk

menyerang dan mengumpulkan angka dalam permainan bola voli. Mengingat pentingnya hal tersebut maka pelaksanaan teknik *smash* dalam pertandingan harus efektif. Dalam melakukan *smash* terdapat beberapa tahap yaitu awalan, saat melompat, saat memukul bola dan saat mendarat.

Selanjutnya akan dibicarakan taktik perorangan/individual dalam bentuk penyerangan *smash* (Mulyadi & Pratiwi, 2020:31).

1. Arahkan *smash* bola ke tempat pemain yang lemah dalam bertahan.
2. Arahkan *smash* ke tempat yang kosong sesuai dengan sistem pola dipergunakan oleh regu lawan.
3. Arahkan bola antara dua pemian bertahan.
4. Sasaran *smash* ke tempat pemain bertahan yang sedang bergerak maju, ke samping, atau mundur.
5. buatlah sasaran yang tepat di mana defender yang akan mengambil diharuskan bergerak terlebih dahulu.
6. Pukullah bola di atas pengeblock yang lemah.
7. Serempet kanlah bola ke tangan pengeblock yang lemah dan pasif serta timing pukulan tought out harus tepat.
8. Jalankan *smash* tipuan sesuai dengan kmmpuan.
9. Usahakan gonta—ganti arah pukulan *smash*.
10. Variasikan kekuatan pukulan dalam *smash* (penuh, sednag dan lemah) k
11. Berganti-gantilah pukulan serangan sesuai dengan teknik yang telah dikuasai (*dribe, plessing, dink* dan lain – lain)

Permainan bola voli mempunyai beberapa teknik *smash*. Beutelstahl (2015: 25) menyatakan bahwa ada empat jenis *smash*, yaitu: frontal *smash* atau *smash* depan, frontal *smash* dengan twist atau *smash* depan dengan memutar, *smash* dari pergelangan tangan, dump atau *smash* tipuan. Pendapat lain, teknik *smash* menjadi 7 macam dijelaskan sebagai berikut:

1. Teknik Gerak *Smash* Umpan Tinggi (Open)

   Smash umpan tinggi (open), dengan ketinggian umpan lebih dari dua meter, merupakan dasar dari latihan *smash*. Jika pemain dapat melakukan *smash* dengan bola umpan tinggi akan mudah dikembangkan ke umpan-umpan yang lain. Menurut Winarno, dkk (2013: 120) "Open *Smash* dilakukan dengan melakukan pukulan dengan melambungkan bola cukup tinggi yaitu lebih dari 3 meter dan bolanya dalam keadaan tenang". Usahakan bola selama menempuh lintasannya berjarak 20-30 cm dari net. Jarak bola jatuh berada di sekitar daerah yang letaknya sejauh setengah jarak dari yang diukur di tempat set-uper berdiri sampai kepada titik proyeksi ditempat permulaan spiker mengambil awalan. Seorang pemain utuk dapat melakukan *smash* normal harus memperhatikan proses pelaksanaan *smash*. Proses melakukan *smash* dapat dibagi dalam empat tahap: saat mengambil awalan, saat melakukan tolakan, saat melakukan pukulan, dan saat melakukan pendaratan.

2. Teknik Gerak *Smash* Bola Semi

   Smash semi ketinggian umpannya hanya sekitar satu sampai dua meter di atas bibir net. Teknik gerak mulai dari awalan, meloncat, melayang

memukul bola,dan mendarat hampir sama dengan teknik dasar umpan bola tinggi. Menurut Winarno, dkk (2013: 123) teknik ini dilakukan seperti pada saat melakukan spike normal. Perbedaan terletak pada perkenaan bola dan ketinggian bola, teknik dilakukan dengan pemain yang akan melakukan spiker lebih dahulu bergerak sebelum bola sampai pada set-uper. Set-uper memberikan bola tidak lebih dari 2 meter di atas net. Pengambilan sikap persiapan, sikap menolak (tumpuan), sikap perkenaan bola, dan sikap pendaratan sama dengan *smash* open. Perbedaannya terletak pada saat pengambilan awalan oleh *smash*er dan penyajian bola dari pengumpan.

3. Teknik Gerak *Smash* Pull (Quick)

   Winarno dkk (2013: 117) menyatakan teknik quick *smash* untuk mengembangkan permainan cepat dalam melakukan variasi-variasi serangan ke daerah lawan. Teknik quick *smash* digunakan untuk bermain cepat dan untuk variasi-variasi serangan. Bila regu telah menguasai teknik quick *smash* ini dapat menerapkan di dalam pertandingan seni gerak dan mutu permainan kelihatan lebih enak untuk dilihat. Apabila teknik quick *smash* telah dikuasai oleh suatu regu dan diterapkan dalam suatu pertandingan, maka gerakan gerakan yang dilakukan dalam permainan lebih variatif dan menarik serta permainan bisa dikategorikan permainan tingkat tinggi. Zahálka et al (2017: 263) menyatakan quick *smash* digunakan untuk melakukan serangan cepat agar tidak gampang diblok lawan. Inilah sebabnya mengapa quick *smash* begitu penting untuk

serangan yang efisien. *Smash* pull ada dua yaitu satu bola di depan pengumpan dan satunya di belakang pengumpan. Pada dasarnya kedua umpan tersebut memiliki teknik yang sama. Teknik gerak umpan bola pull hampir sama dengan umpan bola tinggi maupun semi. Awalan untuk umpan bola pull, bergerak lebih dini, sehingga bola sampai tangan pengumpan *smash*er sudah meloncat, dan tangan pemukul sudah menunggu di atas. Begitu bola sampai seraihan segera dipukul sebelum mencapai titik tertinggi (Pranatahadi, 2016: 20).

4. Teknik Gerak *Smash* Pemain Belakang (Back Attack)

   Smash dari jauh net atau dari belakang garis serang, kuncinya ada langkah akhir menjelang loncat. Langkah akhir tidak perlu panjang karena loncatan justru harus melayang ke depan. Dengan loncat melayang depan maka hasil pukulan akan bertambah kencang karena ada tambahan. Bujang, et al (2018: 42) menyatakan bahwa *smash* back attack adalah variasi teknik *smash* dari baris belakang. *Smash* dilakukan oleh salah satu pemain yang berada di posisi 1, 5, 6 di belakang garis penyerangan. *Smash* bisa disebut serangan balik jika bek melompat sebelum garis serang (3 meter) dan menyerang / memukul bola sempurna melewati net.

5. Teknik Gerak *Smash* Jingkat/Engkling/Running *Smash*

   Macam *smash* jingkat di antaranya: semi, pull, dan dua kaki (doubel runing). Tumpuan loncat pada teknik *smash* jingkat mengunakan dua kaki, maka awalan, meloncat, melayang memukul bola dan mendarat ada perbedaan dengan teknik *smash* yang lain. Teknik ini dilakukan dengan

Berdiri di tepi kiri lapangan (posisi empat), sesejajar mungkin dengan net, jarak antara satu sampai dua meter dengan net. Begitu bola ke pengumpan segera bergerak mendekati, sejajar dengan net. Gerak maju dengan langkah-langkah kecil sampai di samping pengumpan, baru setelah mengetahui posisi bola secara pasti boleh mempercepat langkah terakhir untuk menyesuaikan agar ketika meloncat bola tetap sejangkauan.

2.1.5 Spesialisasi Pemain dan Posisi Pemain Bola Voli Modern

Dalam permainan bola voli setiap tim yang bertanding memiliki 6 pemain inti dan enam pemain cadangan. Dalam perkembangan bola voli modern, setiap pemain memiliki spesialisasi terkait tugas di lapangan. spesialisasi pemain bola voli terdiri atas tosser, spiker, libero, dan defender. Permainan ini dimainkan oleh dua tim yang masing-masing terdiri dari 6 (enam) orang pemain dan bertanding mendapatkan poin mencapai angka 25 terlebih dahulu. Dalam sebuh tim, terdapat 4 peran penting, yaitu tosser (atau setter), spiker (*smash*), libero, dan defender (pemain bertahan).

Ernailis (2016: 53) menyatakan bahwa dalam sebuah tim, terdapat 4 peran penting, yaitu tosser (atau setter), spiker (tukang *smash*), libero, dan defender (pemain bertahan). Tosser atau pengumpan adalah orang yang bertugas untuk mengumpankan bola kepada rekan-rekannya dan mengatur jalannya permainan. Spiker bertugas untuk memukul bola agar jatuh di daerah pertahanan lawan. Defender adalah pemain yang bertahan untuk menerima serangan dari lawan. Setiap posisi atau kedudukan dalam permainan bola voli memiliki peranan yang berbeda-beda.

Lebih lanjut toser adalah pemain yang bertugas mengatur jalannya permainan dan memberi umpan kepada spiker untuk menghasilkan poin. Peran utama seorang tosser adalah merancang sebuah serangan, sehingga seorang toser dituntut untuk cerdas dalam membagi bola kepada spiker. Seorang tosser dituntut untuk bisa memberikan umpan terbaik dari setiap posisi. Karena dalam permainan voli ini, tujuan akhirnya adalah pukulan yang tajam yang disebut dengan *smash*. *Smash* ini bisa dilakukan apabila mendapatkan umpanan yang baik. Bila umpanan yang diberikan tosser kurang sempurna, maka tidak akan bisa menghasilkan peluang untuk menciptakan *smash* yang mematikan (Urahman & Hidayat, 2019: 4).

Pada posisi tosser atau setter bertugas mengumpan bola kepada rekanrekannya dan mengatur jalannya permainan. Tosser umumnya akan mengumpan bola ke rekan tim dengan berbagai variasi umpan untuk *smash*er, sehingga *smash*er bisa melakukan serangan yang mematikan lawan. Kualitas umpan dan kecerdasan tosser dalam memberikan umpan sangat berpengaruh besar untuk kemenangan suatu tim. Selain sebagai pengatur tosser juga harus menguasai teknik *smash* dan blocking (Novitasari, dkk 2016: 2). Pemain yang dituntut memiliki keterampilan lebih dalam teknik ini adalah mereka yang berposisi sebagai tosser atau pengumpan. Seorang tosser harus bisa memberikan umpan yang memanjakan pemain lain untuk melakukan *smash* secara sempurna (Hidayat, 2017: 45).

Spiker/*smash*er adalah pemain yang bertugas melakukan serangan melalui pukulan keras ke arah lapangan lawan tanpa bisa dibendung atau dikembalikan

oleh lawan. Seorang spiker adalah mesin utama dalam sebuah tim untuk melakukan eksekusi sebuah serangan untuk mendapatkan poin melalui pukulan keras dari sebuah permainan. Libero adalah seorang pemain yang bertugas khusus untuk menahan serangan lawan dan melakukan receive servis. *Smash*er merupakan penyerang utama, yaitu pemain yang memliki tinggi badan yang lebih tinggi dibandingkan dengan pemain yang lain serta mampu melompat dengan tinggi. *Smash*er bertugas untuk memukul bola agar jatuh ke daerah pertahanan lawan, sehingga dibutuhkan kekuatan otot yang lebih. Seorang *smash*er harus memiliki kemampuan melakukan serangan yang baik, sehingga menghasilkan nilai atau poin untuk tim. Posisi *smash*er selalu berada di depan yaitu posisi 2 dan 4, seorang *smash*er juga dituntut mengusai teknik blocking untuk membendung serangan lawan (Beutelstahl, 2015: 43).

Libero berposisi khusus pada posisi lima, enam, dan satu. Libero berbeda dengan pemain yang lainnya karena libero tidak melakukan servis. Pada permainan bola voli modern, seorang libero berperan menggantikan pemain yang lemah dalam melakukan pertahanan. Pada umumnya, seorang libero menggantikan posisi seorang pemain quicker setelah terjadi bola mati untuk tim atau servis berpindah tempat untuk lawan. Libero adalah pemain bertahan yang bisa bebas keluar dan masuk, tetapi tidak boleh men-*smash* bola ke seberang net (Ernailis, 2016: 54).

Terkait posisi pemain terdiri atas posisi satu sampai posisi enam, letak posisi dalam bola voli urut berputar berlawanan dengan jarum jam, tetapi arah perputaran pemain pada saat pertandingan searah dengan putaran jarum jam.

Urutan posisi pemain bola voli yang standar adalah pemain pada posisi satu dinamakan server, pemain pada posisi dua dinamakan spiker, pemain pada posisi tiga dinamakan set-upper atau tosser, pemain pada posisi empat dinamakan blocker, pemain pada posisi lima dinamakan defender, dan pemain pada posisi enam yaitu libero. Posisi-posisi pada permainan bola voli tersebut merupakan posisi umum dari sebuah tim bola voli, setelah itu banyak variasi posisi guna meningkatkan kualitas dari suatu bentuk penyerangan maupun pertahanan dalam permainan tersebut. Variasi posisi dalam permainan bola voli modern terjadi seiring semakin tingginya level permainan.

Permainan bola voli modern terdapat spesialisasi spiker (*smash*er), antara lain; open spike, quicker, dan allround. Lebih lanjut bahwa: (1) Open spiker merupakan seorang pemain yang bertugas menjadi pemukul dengan spesialisasi bola melambung tinggi, ciri khas memiliki power kuat dan berada di posisi 4 (empat) pada saat on play, (2) quicker merupakan seorang pemain yang memiliki spsesialisasi pukulan bola pendek, cepat, dan taktis. Biasanya pada saat on play berada di posisi 3 (tiga). Seorang quicker pada permainan bola voli modern lebih berfungsi sebagai pemecah block lawan dalam menyerang serta menjadi blocking serangan tangguh, (3) allround merupakan pemain yang spesialisasi posisi di posisi 2 (dua). Pemain ini berfungsi sebagai blocker serta membantu tosser ketika tosser berada di posisi defense. Seorang pemain allround juga terkenal dengan pemain yang dapat menguasai tiga jenis spike baik untuk bola lambung tinggi, bola pendek cepat, dan bola tanggung.

Selain spiker terdapat pula seorang defender. Defender merupakan pemain yang memiliki kemampuan bertahan yang baik. Biasanya dimasukkan berdampingan dengan libero untuk memperkuat pertahanan dan menyusun sebuah serangan dari receive (penerimaan servis). Blocker atau defender merupakan pemain yang memiliki tugas untuk membendung serangan lawan dengan cara mem-block bola agar bola tidak masuk ke daerah tempatnya kelompoknya bermain. Selain libero,defender pun memiliki tugas untuk bertahan dari serangan lawan.

2.2 Karangka Berfikir

Sugiyono (2017:60) mengemukakan bahwa, kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Penelitian ini akan mengkaji terkait Teknik dan kemampuan bermain volli pada Atlet Putri Binaan Bola Voli Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh dengan melakukan penelitian menggunakan Komponen-komponen teknik bermain bola volli berdasarkan 3 tahapan yaitu Service, *Smash*, dan Pasing. Dengan demikian disusunlah suatu skema atau kerangka pemikiran sebagai berikut.

Gambar 2.3 Kerangka Pemikiran

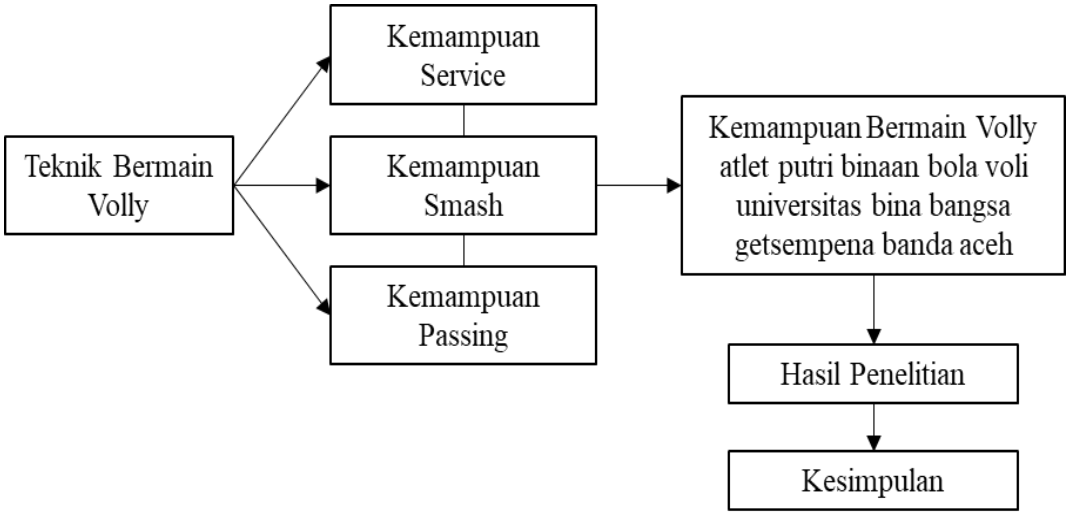

Sumber: Analisis Penulis, 2023

2.3 Penelitian Relavan

Beberapa penelitian terdahulu yang ada kaitannya dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Miftahudin dan Nurhidayat (2022) dengan judul "Analisis Keterampilan *Smash*". Hasil dari penelitian ini berdasarkan hasil analis deskriptif frekuensi data dan dituangkan dalam bentuk persentase dan hasil dari analisi deskriptif smah open 1 orang sampel berada dalam interval ≥ 17,16 kategori baik sekali dengan perolehan nilai sebesar 2,50%, 11 orang sampel berada dalam interval 13,05-17,16 kategori baik dengan perolehan nilai sebesar 27,50%, 15 orang sampel berada dalam interval 8,93-13,04 atau kategori sedang dengan perolehan nilai sebesar 37,50%, 12 orang sampel berada dalam interval 4,80-8,92 atau kategori buruk dengan perolehan nilai sebesar 30,00%, dan 1 orang sampel masuk dalam interval < 4,80 atau kategori sangat buruk dengan

perolehan nilai sebesar 3,00%. Dan untuk Smah Semi adalah , 4 orang sampel berada dalam interval ≥ 18,38 dalam kategori baik sekali dengan perolehan nilai sebesar 10,00%, 9 orang sampel berada dalam interval 13,70-18,38 kategori baik dengan perolehan nilai sebesar 22,50%, 10 orang sampel berada dalam interval 9,10-13,69 kategori sedang dengan perolehan nilai sebesar 25,00%, 15 orang sampel berada dalam interval 4,32-9,00 kategori buruk dengan perolehan nilai sebesar 37,50%, dan 2 orang sampel masuk dalam interval < 4,32 kategori sangat buruk dengan perolehan nilai sebesar 5,00%.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Syamsuryadin,dkk (2021) dengan judul "Analisis Teknik Dasar Open *Smash* Pada Atlet Bola Voli Kabupaten Sleman". Tujuan penelitian untuk mengetahui seberapa baik teknik dasar open *smash* pada atlet putra dan putri klub bola voli dengan disain deskriptif kuantitatif menggunakan metode deskriptif. Sampel diambil menggunakan purposive sampling yaitu 14 atlet, dengan kriteria atlet remaja putra dan putri serta tidak dalam keadaan sakit. Instrumen yang digunakan rubrik penilaian *smash* open yang dianalisis menggunakan proporsi deskriptif. Hasil penelitian open *smash* pada atlet putra pada kategori sangat kurang 0,00% (0 atlet), kurang 71,43% (5 atlet), baik 28,57% (2 atlet), dan sangat baik 0,00% (0 atlet).Sedangkan teknik dasar open *smash* pada atlet putri berada pada kategori sangat kurang 0,00% (0 atlet), kurang 100,00% (7 atlet), baik 0,00% (0 atlet), dan sangat baik

0,00% (0 atlet). Berdasarkan nilai rata-rata teknik dasar open *smash* pada atlet putri klub bola voli Yuso Sleman pada kategori kurang.

3. Penelitian yang di lakukan oleh Aji wibowo (2019) dengan judul "Profil Penguasaan Teknik Dasar Bola Voli Pada Atlet Putri Klub Talenta Semarang Tahun 2019**",** berdasarkan dari hasil penelitian tersebut bahwa tingkat penguasaan teknik dasar bola voli pada atlet Klub Talenta di Kota Semarang tahun 2019 mayoritas dalam kategori sedang yaitu sebanyak 70,6%. Rata-rata atlet putri memiliki keterampilan *passing bawah* dalam kategori sedang sebanyak 58,8%, memiliki keterampilan *passing* atas dalam kategori baik sebanyak 52,9%, memiliki keterampilan servis bawah dalam kategori sedang sebanyak 47,1%, memiliki keterampilan servis atas dalam kategori sedang sebanyak 47,1% dan memiliki keterampilan *smash* dalam kategori kurang sebanyak 41,2%.

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Metode dan Jenis penelitian

Metode penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar, bukan angka-angka. Menurut Moleong (2014:4) penelitian kualitatif merupakan prosedur dalam penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis ataupun lisan dari perilaku orang-orang yang dapat diamati.

Jenis Penelitian ini merupakan penelitian Deskriptif. menurut Sugiyono (2020:64) adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey dan tes. Menurut (Sujarweni 2015, 13) penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan untuk mengumpulkan informasi yang dilakukan dengan cara menyusun daftar pertanyaan yang diajukan kepada responden. Survey dan tes dilakukan untuk menganalisa Keterampilan Teknik *smash* pada Atlet Putri Binaan Bola Voli Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh.

3.2 Lokasi dan waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat atau objek untuk diadakan suatu penelitian, lokasi yang dimaksud akan dilakukan di lapangan bola voli UUBG Banda Aceh. Lokasi penelitian terletak di Jl. Tanggul Krueng Lamnyong, Rukoh, Kecamatan Syiah Kuala, Kota Banda Aceh. Peneliti mengambil lokasi penelitian

tersebut karena lapangan tersebut merupakan objek lokasi latihan atlet binaan bola voli universitas Bina Bangsa getsampena Banda Aceh.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Berdasarkan kutipan tersebut maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah 20 atlet putri binaan bola voli Universitas Bina Bangsa Banda Aceh.

3.3.2.Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya, karena keterbatasan data, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat mengunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono, 2013:18).

Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling.* .Menurut Sugiyono (2013) *total sampling* adalah teknik penentuan sampel bila semua populasi digunakan sebagai sampel. Berdasarkan uraian diatas maka yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah keseluruhab dari jumlah populasi yaitu semua atlet putri binaan bola voli Universitas Bina Bangsa Banda Aceh yang berjumlah 20 orang.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Alat ukur yang digunakan harus baku yang mempunyai dua persyaratan yaitu valid dan reliabel. Instrumen penelitian adalah alat bantu atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah di olah (Arikunto, 2013). Instrumen penelitian adalah alat pada waktu peneliti menggunakan suatu metode. Instrumen dalam penelitian ini adalah berupa indikator yang akan diisi oleh juri untuk mengetahui kemampuan subjek dalam variabel yang hendak diukur.

Pengambilan data menggunakan bantuan alat perekam video yang kemudian diamati dan dinilai. Dalam penelitian ini, judge harus benar-benar seorang yang kompeten dan profesional dalam bidangnya. Penelitian ini menggunakan tiga judge atau juri. Tujuan digunakan tiga orang judge adalah agar data yang diperoleh objektif. Adapun yang terlibat dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3.1 Susunan Anggota Penelitian

No	Nama	Tugas
1.	Muhammad Faisal	Ketua Panitian
2.	Muhammad Yanis	Pelaksana Tes (Juri)
3.	M. Nuzulul Azmi	Pelaksana Tes (Juri)
4.	Winaldi Pralanate	Pelaksana Tes (Juri)
5.	Musawira	Dokumentasi
6.	Nora Rezeqini	Konsumsi

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan dan mengumpulkan data penelitian, sebagai langkah untuk menemukan hasil atau kesimpulan dari penelitian dengan tidak meninggalkan kriteria pembuatan instrumen yang baik. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data penelitian yaitu observasi

Tes dan Pengukuran serta dokumentasi. Maka yang menjadi instrument dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi sering disebut sebagai proses pengamatan, dalam istilah yang sederhana adalah proses dimana peneliti atau pengamat terjun langsung ke lokasi penelitian (Moleong, 2014). Observasi dilakukan terhadap Atlet Bola Volli Putri Binaan UKM Universitas Bina Bangsa Getsempena. Setiap pengamatan dengan cara cermat, lalu dicatat hal-hal penting sebagai data primer. Catatan-catatan harian, sebagai data penting tersebut akan di olah untuk dianalisis.

2. Tes dan Pengukuran

Tes dan pengukuran yang dilakukan oleh masing-masing cabang olahraga yang satu dengan olahraga yang lain berbeda hal ini dikarenakan tes dan pengukuran disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing cabang olahraga walaupun tes tersebut belum menggambarkan kebutuhan yang sebenarnya atau secara keseluruhan, tetapi tes tersebut sudah dapat menggambarkan ketrampilan teknik bermain volli seorang pemain. Tes yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Tes *smash* / Spike.

Tabel 3.1 Instrumen Penilaian Keterampilan *smash* bola voli

No	Indikator	Sub Indikator	Penilaian				
			1	2	3	4	5
1	Awalan Lompatan	1. Melakukan ancang ancang tumpuan 1 kaki 2. Berlari 3. Mengayunkan tangan dan tolakan kaki					

2	Lompatan	1. Melayang di udara 2. Tangan menjulur di gerakkan ke atas 3. Pandangan mengarah datangnya bola					
3	Memukul Bola Saat di udara	1. Memukul dengan keras 2. tangan diayunkan 3. Membungkukkan badan					
4	Saat mendarat	1. Mendarat dengan kedua kaki 2. Lutut sedikit ditekuk 3. Mempertahankan keseimbangan sampai pada posisi semula					

Sumber: Andi Saparia, (2020).

3. Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganaalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek. Studi dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganaalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek.

3.5 Teknik Analisis data

Teknik analisis data adalah suatu cara yang digunakan untuk mengolah data hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan. Untuk memperoleh kesimpulan dari penelitian yang dilakukan, maka analisis data merupakan seuatu langkah yang sangat penting. Dalam penelitian ini data yang terkumpul diolah menggunakan analisis statistik.

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data-data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif. Sedangkan

perhitungan dalam angket menggunakan deskriptif persentase. Cara perhitungan analisis data mencari besarnya frekuensi relative persentase. Dengan rumus sebagai berikut (Anas Sudjiono, 2008: 43):

$$P = \frac{F}{N} X\ 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari (Frekuensi Relatif)
F = Frekuensi
N = Jumlah Responden

$$Persentase\ = \frac{jumlah\ skor}{skor\ maksimal} \times 100\%$$

Kriteria persentase berdasarkan pencapaian merujuk pada kinerja yang dikemukakan Arikunto (2015: 67) disajikan pada Tabel sebagai berikut:

Tabel 3.3 Perhitungan Skor Penilaian

No	Interval	Kategori
1	85%-100%	Sangat Baik
2	65%-84%	Baik
3	45%-64%	Cukup
4	25%-44%	Kurang
5	0%-25%	Sangat Kurang

Sumber: Anas Sudjiono, 2008: 43

Tabel 3.4 Tes Keterampilan *Smash*

No	Item Tes	Interval	Kategori
1.	**Awalan Lompatan:**		
	1) Melakukan ancang ancang tumpuan 1 kaki		
	2) Berlari		
	3) Mengayunkan tangan dan tolakan kaki		
2.	**Lompatan:**		
	1) Melayang di udara		
	2) Tangan menjulur di gerakkan ke atas		
	3) Pandangan mengarah datangnya bola		
3.	**Memukul Bola Saat di udara:**		

	1) Memukul dengan keras		
	2) tangan diayunkan		
	3) Membungkukkan badan		
4.	**Saat mendarat:**		
	1) Mendarat dengan kedua kaki		
	2) Lutut sedikit ditekuk		
	3) Mempertahankan keseimbangan sampai pada posisi semula		

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan data tentang keterampilan *smash* pada atlet putri binaan bola voli Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh. Masing-masing atlet melakukan *smash* sebanyak 3 kali, kemudian dinilai oleh judge. keterampilan *smash* pada atlet putri dinilai berdasarkan tahap awalan, saat meloncat, saat memukul bola dan mendarat, hasilnya sebagai berikut.

Tabel 4.1 Tes Keterampilan *Smash* Atlet Putri Binaan Bola Voli Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh

No	Item Tes	Interval	Kategori
1.	**Awalan Lompatan:**	**89%**	Sangat Baik
	1) Melakukan ancang ancang tumpuan 1 kaki	89%	Sangat Baik
	2) Berlari	91%	Sangat Baik
	3) Mengayunkan tangan dan tolakan kaki	89%	Sangat Baik
2.	**Lompatan:**	**90%**	Sangat Baik
	1) Melayang di udara	91%	Sangat Baik
	2) Tangan menjulur di gerakkan ke atas	89%	Sangat Baik
	3) Pandangan mengarah datangnya bola	89%	Sangat Baik
3.	**Memukul Bola Saat di udara:**	**89%**	Sangat Baik
	1) Memukul dengan keras	89%	Sangat Baik
	2) tangan diayunkan	89%	Sangat Baik
	3) Membungkukkan badan	90%	Sangat Baik
4.	**Saat mendarat:**	**90%**	Sangat Baik
	1) Mendarat dengan kedua kaki	89%	Sangat Baik
	2) Lutut sedikit ditekuk	92%	Sangat Baik
	3) Mempertahankan keseimbangan sampai pada posisi semula	88%	Sangat Baik

Sumber: Data Primer, 2023

Berdasarkan Tabel 4.1 di atas dapat diketahui bahwa pada setiap item tes memperoleh persentase nilai dengan kategori “Sangat Baik”. Adapun hasil peroleh persentase penilaian berdasarkan setiap item oleh setiap atlet dapat dilihat pada table 4.2 berikut.

Tabel 4.2 Keterampilan *Smash* Pada Atlet Putri Binaan Bola Voli Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh

No	Nama	Awalan	Loncatan	Memukul	Mendarat	Rata-Rata
1.	Allisa Qudratun	84%	93%	91%	89%	**89%**
2.	Ayu Diana	87%	89%	89%	91%	**89%**
3.	Cut Aini	91%	84%	87%	89%	**88%**
4.	Dhea Qatrunnada	89%	89%	93%	91%	**91%**
5.	Fitri Mahara	91%	89%	84%	91%	**89%**
6.	Helpi Yuliana	91%	96%	89%	89%	**91%**
7.	Icut Rahayu	91%	91%	96%	84%	**91%**
8.	Idha	91%	87%	93%	89%	**90%**
9.	Lastri Rahayu	89%	93%	91%	82%	**89%**
10.	Latifah Hanun	89%	89%	87%	89%	**88%**
11.	Lilis	93%	91%	84%	96%	**91%**
12.	Mawizatun Nafila	80%	87%	87%	87%	**85%**
13.	Nadifatul Hawari	96%	89%	93%	84%	**91%**
14.	Nadzela	87%	91%	89%	96%	**91%**
15.	Nurul Izati	87%	91%	87%	91%	**89%**
16.	Resya Wardana	96%	91%	93%	91%	**93%**
17.	Rita Maharani	89%	93%	93%	91%	**92%**
18.	Safira Mudari	93%	87%	84%	96%	**90%**
19	Siti Putri	89%	82%	91%	87%	**87%**
20	Sri Maiyanti	87%	89%	87%	91%	**88%**
Rata-Rata/Item		**89%**	**90%**	**89%**	**90%**	

Sumber: Data Primer, 2023

Berdasarkan hasil perolehan persentase penilaian pada tabel 4.2 menunjukan setiap item yang dilakukan oleh setiap atlet, dapat diamati bahwa terdapat variasi dalam kemampuan dan kinerja mereka dalam masing-masing aspek teknis. Sebagian besar atlet menunjukkan konsistensi yang baik dalam beberapa item, namun ada juga yang memiliki perbedaan yang signifikan antara satu item dengan yang lainnya. Misalnya, beberapa atlet menunjukkan

keunggulan dalam item tertentu seperti "Memukul" atau "Loncatan" sementara mungkin menunjukkan kinerja yang lebih rendah dalam item lain seperti "Awalan" atau "Mendarat".

Dalam kategori "Awalan", Mawizatun Nafila menunjukkan skor terendah dengan 80%, namun hal ini memberinya peluang untuk peningkatan dengan fokus pada latihan dan pengembangan teknik awalan. Di sisi lain, Siti Putri mencatat skor 89%, menunjukkan konsistensi yang stabil dalam kinerjanya. Meskipun tidak memiliki skor tertinggi, stabilitas ini bisa menjadi aset yang berharga dalam kompetisi. Sedangkan Idha, dengan skor tertinggi 91%, menonjol dengan kekuatan awalannya yang kuat, mungkin menjadi panutan bagi atlet lain dalam aspek ini.

Dalam kategori "Loncatan", Safira Mudari mencatat skor terendah 82%, namun masih memiliki potensi untuk peningkatan melalui latihan yang sesuai. Di sisi lain, Helpi Yuliana menunjukkan kinerja yang sangat baik dengan skor 96% dalam loncatan. Kemampuannya yang tinggi dalam loncatan dapat memberinya keunggulan dalam kompetisi.

Dalam kategori "Memukul", Fitri Mahara mencatat skor terendah 84%, namun masih memiliki ruang untuk peningkatan melalui fokus pada teknik dan kekuatan lengan. Sedangkan Nadifatul Hawari mencatat skor tertinggi 96% dalam memukul, menjadikannya salah satu pemain yang ditakuti dalam permainan.

Dalam kategori "Mendarat", Lastri Rahayu mencatat skor terendah 82%, namun menunjukkan konsistensi dalam kinerjanya. Kemampuannya untuk tetap stabil setelah mendarat dapat menjadi aset penting dalam permainan. Di sisi lain, Lilis mencatat skor tertinggi 96% dalam kategori "Mendarat", yang menunjukkan kemampuannya untuk melakukan mendarat dengan baik, mengurangi risiko cedera dan menjaga stabilitas dalam permainan.

Dengan memperhatikan analisis ini, pelatih atau penilai dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan masing-masing atlet dalam setiap kategori tes dan merencanakan pelatihan yang sesuai untuk meningkatkan kinerja mereka.

Deskriptif statistik keterampilan *smash* pada atlet putri binaan bola voli Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2 Deskriptif Statistik Keterampilan *Smash* Pada Atlet Putri Bola Voli Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh

	Awalan	Loncatan	Memukul	Mendarat
N	20	20	20	20
Mean	89.50	89.55	89.40	89.70
Median	89.00	89.00	89.00	90.00
Mode	89	89	87	91
Std. Deviation	3.749	3.220	3.500	3.785
Minimum	80	82	84	82
Maximum	96	96	96	96

Sumber: Data Primer, 2023

Berdasarkan table 4.2 di atas diketahui bahwa dari 20 orang sampel yang dilakukan tes ketrampilan *smash* pada tahap awalan diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebesar 89,50, median sebesar 89,00, mode 89, standar deviasi sebessar 3, 749 dengan nilai terendah adalah 80 dan nilai tertinggi adalah 96.

Pada kategori tahap loncatan diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebesar 89,55, median sebesar 89,00, mode 89, standar deviasi sebessar 3,220 dengan nilai terendah adalah 82 dan nilai tertinggi adalah 96.

Pada kategori tahap memukul bola di udara diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebesar 89,40, median sebesar 89,00, mode 87, standar deviasi sebessar 3,500 dengan nilai terendah adalah 84 dan nilai tertinggi adalah 96.

Pada Kategori tahap mendarat diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebesar 89,70, median sebesar 90,00, mode 91, standar deviasi sebessar 3, 785 dengan nilai terendah adalah 82 dan nilai tertinggi adalah 96.

Apabila ditampilkan dalam bentuk Norma Penilaian, keterampilan *smash* pada atlet putri binaan bola voli Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Keterampilan *Smash* Pada Atlet Putri Bola Voli Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
85%-100%	Sangat Baik	20	100%
65%-84%	Baik	0	0%
45%-64%	Kurang	0	0%
25%-44%	Sangat Kurang	0	0%
Jumlah		**20**	**100%**

Sumber: Data Primer, 2023

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel di atas, keterampilan *smash* pada atlet putri binaan bola voli Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh dapat dilihat pada grafik sebagai berikut:

Gambar 4.1 Grafik Keterampilan *Smash* Pada Atlet Putri Bola Voli Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh

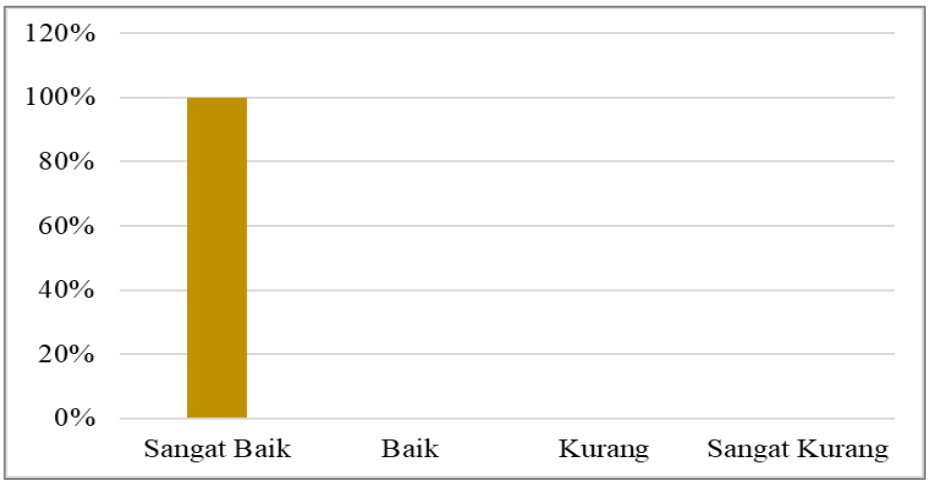

Sumber: Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 4.3 dan gambar 4.1 di atas menunjukkan bahwa keterampilan *Smash* Pada Atlet Putri Bola Voli Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh berada pada kategori "sangat baik" sebesar 100% (20 atlet). Berdasarkan nilai rata-rata keterampilan *Smash* Pada Atlet Putri Bola Voli Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan *smash* atlet pada kategori sangat baik.

4.1.2 Deskripsi Keterampilan *Smash* Atlet Putri

Keterampilan *Smash* Pada Atlet Putri Bola Voli Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh berdasarkan tahap awalan, saat meloncat, memukul bola dan mendarat sebagai berikut.

1. Tahap Awalan

Deskriptif statistik keterampilan *Smash* Pada Atlet Putri Bola Voli Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh berdasarkan tahap awalan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4 Deskriptif Statistik Tahap Awalan Keterampilan *Smash* Pada Atlet Putri Bola Voli Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh

N	20
Mean	89.50
Median	89.00
Mode	89
Std. Deviation	3.749
Minimum	80
Maximum	96

Sumber: Data Primer, 2023

Berdasarkan table 4.4 di atas diketahui bahwa dari 20 orang sampel yang dilakukan tes ketrampilan *smash* pada tahap awalan diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebesar 89,50, median sebesar 89,00, mode 89, standar deviasi sebessar 3, 749 dengan nilai terendah adalah 80 dan nilai tertinggi adalah 96.

Apabila ditampilkan dalam bentuk Norma Penilaian, keterampilan *Smash* Pada Atlet Putri Bola Voli Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh berdasarkan tahap awalan disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Tahap Awalan Keterampilan *Smash* Pada Atlet Putri Bola Voli Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
85%-100%	Sangat Baik	18	90%
65%-84%	Baik	2	10%
45%-64%	Kurang	0	0%
25%-44%	Sangat Kurang	0	0%
Jumlah		**20**	**100%**

Sumber: Data Primer, 2023

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel di atas, keterampilan *smash* pada atlet putri binaan bola voli Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh pada tahap awalan dapat dilihat pada grafik sebagai berikut:

Gambar 4.2 Grafik Tahap Awalan Keterampilan *Smash*

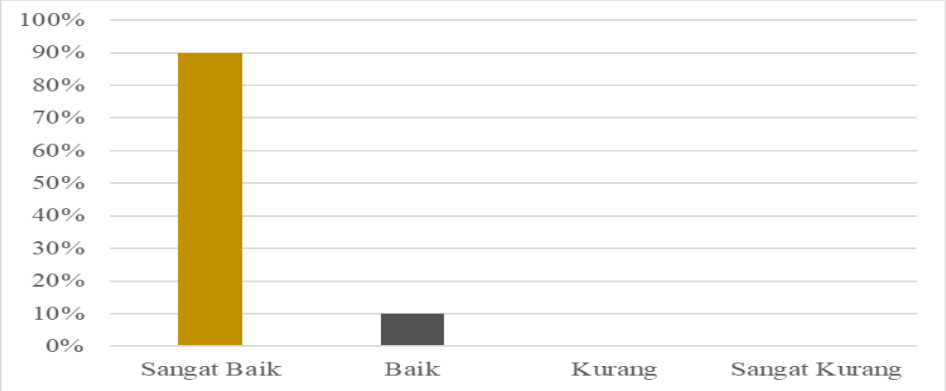

Sumber: Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 4.5 dan gambar 4.2 di atas menunjukkan bahwa keterampilan *Smash* Pada Atlet Putri Bola Voli Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh berdasarkan tahap awalan berada pada kategori "sangat baik" sebesar 90% (18 atlet), pada kategori "Baik" sebesar 10% (2 Atlet). Berdasarkan nilai rata-rata keterampilan *Smash* Pada Atlet Putri Bola Voli Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh pada tahap awalan tersebut dapat disimpulkan berada pada kategori sangat baik.

2. Tahap Loncatan

Deskriptif keterampilan *Smash* Pada Atlet Putri Bola Voli Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh berdasarkan tahap saat meloncat dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.6 Deskriptif Statistik Tahap Loncatan Keterampilan *Smash* Pada Atlet Putri Bola Voli Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh

N	20
Mean	89.55
Median	89.00
Mode	89
Std. Deviation	3.220
Minimum	82
Maximum	96

Sumber: Data Primer, 2023

Berdasarkan table 4.6 di atas deskripsi statistik tahap loncatan keterampilan *smash* pada atlet putri bola voli Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebesar 89,55, median sebesar 89,00, mode 89, standar deviasi sebessar 3,220 dengan nilai terendah adalah 82 dan nilai tertinggi adalah 96. Apabila ditampilkan dalam bentuk Norma Penilaian, keterampilan *Smash* Pada Atlet Putri Bola Voli Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh berdasarkan tahap loncatan disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Tahap Loncatan Keterampilan *Smash* Pada Atlet Putri Bola Voli Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
85%-100%	Sangat Baik	18	90%
65%-84%	Baik	2	10%
45%-64%	Kurang	0	0%
25%-44%	Sangat Kurang	0	0%
Jumlah		**20**	**100%**

Sumber: Data Primer, 2023

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel di atas, keterampilan *smash* pada atlet putri binaan bola voli Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh pada tahap awalan dapat dilihat pada grafik sebagai berikut:

Gambar 4.3 Grafik Tahap Loncatan Keterampilan *Smash* Pada Atlet Putri Bola Voli Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh

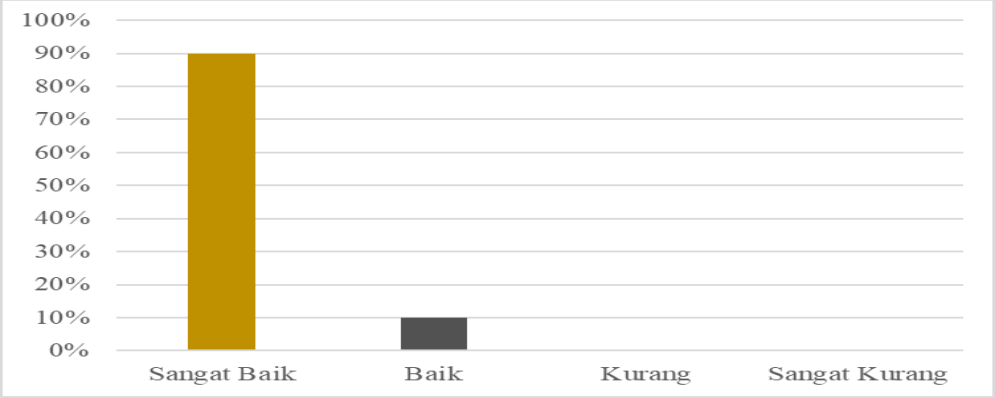

Sumber: Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 4.7 dan gambar 4.3 di atas menunjukkan bahwa keterampilan *Smash* Pada Atlet Putri Bola Voli Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh berdasarkan tahap lompatan berada pada kategori "sangat baik" sebesar 90% (18 atlet), pada kategori "Baik" sebesar 10% (2 Atlet). Berdasarkan nilai rata-rata keterampilan *Smash* Pada Atlet Putri Bola Voli Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh pada tahap lompatan tersebut dapat disimpulkan berada pada kategori sangat baik.

3. Tahap Memukul

Deskriptif keterampilan *Smash* Pada Atlet Putri Bola Voli Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh berdasarkan tahap saat memukul dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.8 Deskriptif Statistik Tahap Memukul Keterampilan *Smash* Pada Atlet Putri Bola Voli Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh

N	20
Mean	89.40
Median	89.00
Mode	87
Std. Deviation	3.500
Minimum	84
Maximum	96

Sumber: Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 4.8 di atas deskripsi statistik tahap memukul bola di udara keterampilan *smash* pada atlet putri bola voli Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebesar 89,40, median sebesar 89,00, mode 87, standar deviasi sebessar 3,500 dengan nilai terendah adalah 84 dan nilai tertinggi adalah 96.

Apabila ditampilkan dalam bentuk Norma Penilaian, keterampilan *Smash* Pada Atlet Putri Bola Voli Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh berdasarkan tahap loncatan disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Tahap Memukul Keterampilan *Smash* Pada Atlet Putri Bola Voli Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
85%-100%	Sangat Baik	17	85%
65%-84%	Baik	3	15%
45%-64%	Kurang	0	0%
25%-44%	Sangat Kurang	0	0%
Jumlah		**20**	**100%**

Sumber: Data Primer, 2023

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel di atas, keterampilan *smash* pada atlet putri binaan bola voli Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh pada tahap memukul dapat dilihat pada grafik sebagai berikut:

Gambar 4.4 Grafik Tahap Memukul Keterampilan *Smash* Pada Atlet Putri Bola Voli Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh

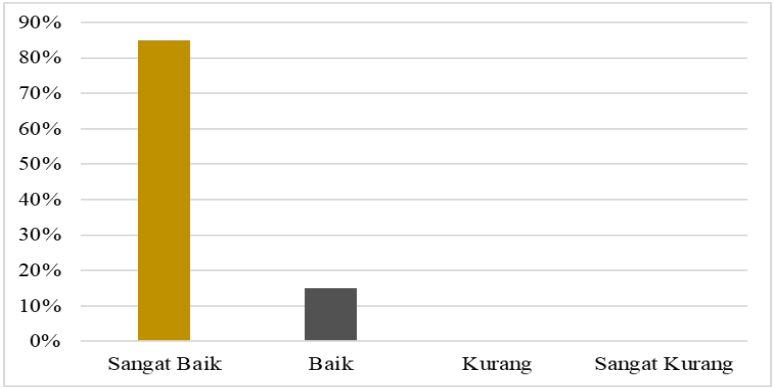

Sumber: Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 4.9 dan gambar 4.4 di atas menunjukkan bahwa keterampilan *Smash* Pada Atlet Putri Bola Voli Universitas Bina Bangsa

Getsempena Banda Aceh berdasarkan tahap memukul berada pada kategori "sangat baik" sebesar 85% (17 atlet), pada kategori "Baik" sebesar 15% (3 Atlet). Berdasarkan nilai rata-rata keterampilan *Smash* Pada tahap memukul tersebut dapat disimpulkan berada pada kategori sangat baik.

4. Tahap Mendarat

Deskriptif keterampilan *Smash* Pada Atlet Putri Bola Voli Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh berdasarkan tahap saat mendarat dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.10 Deskriptif Statistik Tahap Mendarat Keterampilan *Smash* Pada Atlet Putri Bola Voli Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh

N	20
Mean	89.70
Median	90.00
Mode	91
Std. Deviation	3.785
Minimum	82
Maximum	96

Sumber: Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 4.10 di atas deskripsi statistik tahap mendarat keterampilan *smash* pada atlet putri bola voli Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebesar 89,70, median sebesar 90,00, mode 91, standar deviasi sebessar 3, 785 dengan nilai terendah adalah 82 dan nilai tertinggi adalah 96. Apabila ditampilkan dalam bentuk Norma Penilaian, keterampilan *Smash* berdasarkan tahap mendarat disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Tahap Mendarat Keterampilan *Smash* Pada Atlet Putri Bola Voli Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
85%-100%	Sangat Baik	17	85%
65%-84%	Baik	3	15%
45%-64%	Kurang	0	0%
25%-44%	Sangat Kurang	0	0%
Jumlah		**20**	**100%**

Sumber: Data Primer, 2023

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel di atas, keterampilan *smash* pada atlet putri binaan bola voli Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh pada tahap mendarat dapat dilihat pada grafik sebagai berikut:

Gambar 4.5 Grafik Tahap Mendarat Keterampilan *Smash*

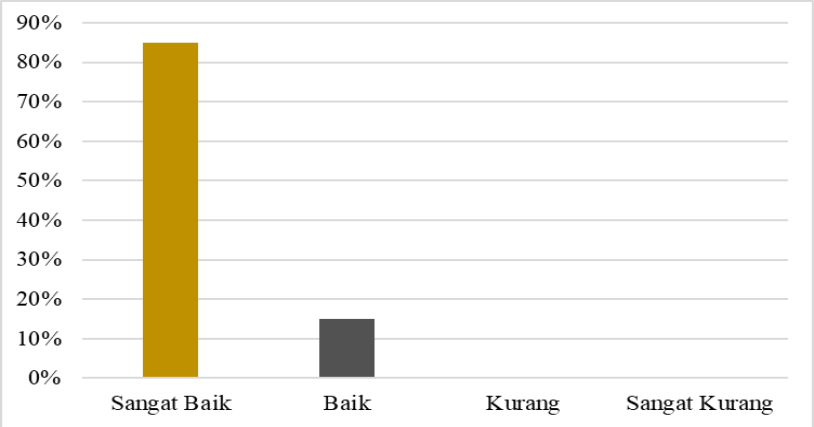

Sumber: Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 4.11 dan gambar 4.5 di atas menunjukkan bahwa keterampilan *Smash* Pada Atlet Putri Bola Voli Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh berdasarkan tahap mendarat berada pada kategori "sangat baik" sebesar 85% (17 atlet), pada kategori "Baik" sebesar 15% (3 Atlet). Berdasarkan nilai rata-rata keterampilan *Smash* Pada Atlet Putri Bola Voli

Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh pada tahap mendarat tersebut dapat disimpulkan berada pada kategori sangat baik.

4.2 Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan *Smash* Pada Atlet Putri Bola Voli Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh berdasarkan tahap awalan, lompatan, memukul dan mendarat. Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa nilai rata-rata keterampilan *Smash* Pada Atlet Putri Bola Voli Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh telah sesuai dengan indicator ketrampilan *smash*, hal ini ditunjukan dari hasil kriteria yang diperoleh adalah Sangat Baik. Hasil ini tentunya dicapai dari keberhasilan proses latihan yang dilakukan dilapangan baik itu oleh pelatih maupun oleh atlet secara individu sehingga mampu memberikan hasil terbaik dalam permainan bola volli.

Bermain bola voli dengan baik, diperlukan penguasaan teknik dasar. Beutelstahl (2015: 9) menyatakan "Teknik adalah prosedur yang dikembangkan berdasarkan praktik dan bertujuan mencari penyelesaian suatu problema gerakan tertentu dengan cara yang paling ekonomis dan berguna". Permainan bola voli dikenal ada dua pola permainan, yaitu pola penyerangan dan pola pertahanan. Kedua pola tersebut dapat dilaksanakan dengan sempurna, pemain harus benar-benar dapat menguasai teknik dasar bola voli dengan baik.

Teknik dasar yang paling dominan digunakan untuk meraih pundi-pundi point pada saat permainan bola voli dilakukan adalah teknik dasar *smash*. Seperti yang diungkapkan Millán-Sánchez et al (2017: 252) bahwa *smash* merupakan salah satu teknik yang paling pasti untuk memperoleh poin. Ditambahkan

Marcelino et al (2014: 236) bahwa dalam bola voli putra, serangan adalah penentu faktor pertandingan dan sangat menentukan kesuksesan kemenangan tim. Melakukan *smash* dengan baik perlu memperhatikan faktor-faktor berikut: awalan, tolakan, pukulan, dan pendaratan. Serangan pada pertandingan bola voli dengan tempo cepat dapat meningkatkan peluang keberhasilan dalam melakukan serangan tersebut (Costa et al., 2017: 234).

Dalam kategori "Awalan", kita dapat melihat variasi kinerja di antara atlet-atlet. Terdapat perbedaan yang cukup signifikan antara skor terendah dan tertinggi, dengan rentang skor dari 80% hingga 91%. Ini menunjukkan bahwa beberapa atlet mungkin memiliki teknik dan kekuatan awalan yang lebih baik daripada yang lain. Faktor-faktor seperti kecepatan, koordinasi, dan kekuatan otot mungkin memainkan peran dalam kinerja ini. Atlet dengan skor tinggi dalam kategori ini mungkin memiliki keuntungan dalam memulai kompetisi dengan cepat dan kuat.

Hasil analisis secara rinci keterampilan *Smash* Pada Atlet Putri Bola Voli Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh berdasarkan tahap awalan, lompatan, memukul dan mendarat menunjukan bahwa, pada tahap awalan para atlet memperoleh kategori sangat baik. “Melakukan ancang-ancang tumpuan 1 kaki, berlari dan mengayunkan tangan”. Atlet putri pada saat melakukan *smash* melakukan ancang-ancang tumpuan dengan menggunakan satu kaki kemudian berlari sambal mengayunkan tangan terlihat sangat bagus, hanya saja terdapat kekurangan pada power loncatan yang kurang tinggi namun penguasaan teknik dasar sudah sangat baik.

Dalam kategori "Awalan", Mawizatun Nafila menunjukkan skor terendah dengan 80%, namun hal ini memberinya peluang untuk peningkatan dengan fokus pada latihan dan pengembangan teknik awalan. Di sisi lain, Siti Putri mencatat skor 89%, menunjukkan konsistensi yang stabil dalam kinerjanya. Meskipun tidak memiliki skor tertinggi, stabilitas ini bisa menjadi aset yang berharga dalam kompetisi. Sedangkan Idha, dengan skor tertinggi 91%, menonjol dengan kekuatan awalannya yang kuat, mungkin menjadi panutan bagi atlet lain dalam aspek ini.

Kategori "Loncatan" menunjukkan variasi kinerja yang cukup besar di antara atlet-atlet. Rentang skor dari 82% hingga 96% menunjukkan bahwa ada beberapa atlet yang memiliki kemampuan loncatan yang jauh lebih baik daripada yang lain. Ini bisa disebabkan oleh faktor-faktor seperti kekuatan kaki, teknik loncatan, dan fleksibilitas. Atlet dengan kemampuan loncatan yang baik dapat memiliki keuntungan dalam mencapai jarak yang lebih jauh atau tinggi dalam kompetisi.

Keterampilan *Smash* Pada Atlet Putri Bola Voli Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh berdasarkan tahap lompatan berada pada kategori Sangat Baik. Pada saat akan melakukan loncatan atlet bertumpu dan melakukan tolakan pada 1 kaki dengan menjulurkan tangan ke atas dan pandangan mengarah datangnya bola. Semua tahapan tersebut dilakukan dengan baik oleh para atlet, meskipun pada beberapa percobaan selanjutnya ada sedikit kesalahan yang paling banyak pada percobaan ke tiga hal ini karena atlet kesulitan melompat lebih tinggi.

Dalam kategori "Loncatan", Safira Mudari mencatat skor terendah 82%, namun masih memiliki potensi untuk peningkatan melalui latihan yang sesuai. Di sisi lain, Helpi Yuliana menunjukkan kinerja yang sangat baik dengan skor 96% dalam loncatan. Kemampuannya yang tinggi dalam loncatan dapat memberinya keunggulan dalam kompetisi.

Dalam kategori "Memukul", atlet-atlet juga menunjukkan variasi kinerja yang cukup besar. Rentang skor dari 84% hingga 96% menunjukkan bahwa ada perbedaan signifikan dalam kemampuan atlet dalam memukul. Faktor-faktor seperti kekuatan lengan, keterampilan teknis, dan konsistensi dalam pukulan dapat memengaruhi kinerja dalam kategori ini. Atlet dengan kinerja memukul yang baik mungkin memiliki kemampuan untuk menghasilkan pukulan yang kuat dan akurat dalam berbagai situasi permainan.

Keterampilan *Smash* Pada Atlet Putri Bola Voli Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh berdasarkan tahap memukul bola saat di udara berada pada kategori Sangat Baik. Pada saat posisi memukul bola di udara atlet memukul dengan keras dengan tangan diayunkan serta membungkukkan badan. Semua tahapan tersebut dilakukan dengan baik oleh para atlet.

Dalam kategori "Memukul", Fitri Mahara mencatat skor terendah 84%, namun masih memiliki ruang untuk peningkatan melalui fokus pada teknik dan kekuatan lengan. Sedangkan Nadifatul Hawari mencatat skor tertinggi 96% dalam memukul, menjadikannya salah satu pemain yang ditakuti dalam permainan.

Terakhir, dalam kategori "Mendarat", terdapat variasi kinerja yang cukup besar di antara atlet-atlet. Rentang skor dari 82% hingga 96% menunjukkan bahwa ada perbedaan dalam kemampuan atlet dalam melakukan mendarat.

Faktor-faktor seperti fleksibilitas, keseimbangan, dan teknik mendarat mungkin memainkan peran dalam kinerja ini. Atlet dengan keterampilan mendarat yang baik dapat mengurangi risiko cedera dan mempertahankan stabilitas setelah melakukan gerakan atau loncatan.

Keterampilan *Smash* Pada Atlet Putri Bola Voli Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh berdasarkan tahap mendarat berada pada kategori Sangat Baik. Atlet mendarat dengan kedua kaki dengan lutut sedikit diketuk serta mempertahankan keseimbangan. Semua tahapan tersebut dilakukan dengan baik oleh para atlet.

Dalam kategori "Mendarat", Lastri Rahayu mencatat skor terendah 82%, namun menunjukkan konsistensi dalam kinerjanya. Kemampuannya untuk tetap stabil setelah mendarat dapat menjadi aset penting dalam permainan. Di sisi lain, Lilis mencatat skor tertinggi 96% dalam kategori "Mendarat", yang menunjukkan kemampuannya untuk melakukan mendarat dengan baik, mengurangi risiko cedera dan menjaga stabilitas dalam permainan.

Menghasilkan pukulan yang mematikan permainan lawan, pemain harus memukul ketika bola berada pada ketinggian maksimum untuk menghindari blok oleh lawan (Mapato, et al, 2018: 275). Disarankan bahwa pemain bola voli yang bersaing dalam tim yang berkinerja lebih baik, memiliki nilai lompat vertikal yang lebih tinggi (Agopyan, et al, 2018: 65). Dalam praktiknya ada teknik *smash* yang harus diutamakan dan *smash* adalah senjata ampuh untuk memenangkan setiap rally dan menghasilkan angka. Tetapi tentunya *smash* dilakukan dengan baik dan sempurna, kuat, tajam dan terarah (Vai & Johanes, 2018: 63).

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa keterampilan *Smash* Pada Atlet Putri Bola Voli Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh dalam penilberdasarkan tahap awalan berada pada kategori "sangat baik" sebesar 90% (18 atlet), pada kategori "Baik" sebesar 10% (2 Atlet). berdasarkan tahap lompatan berada pada kategori "sangat baik" sebesar 90% (18 atlet), pada kategori "Baik" sebesar 10% (2 Atlet). berdasarkan tahap memukul berada pada kategori "sangat baik" sebesar 85% (17 atlet), pada kategori "Baik" sebesar 15% (3 Atlet). Berdasarkan tahap mendarat berada pada kategori "sangat baik" sebesar 85% (17 atlet), pada kategori "Baik" sebesar 15% (3 Atlet). Rata-rata dari hasil kriteria yang diperoleh adalah "Sangat Baik" sebesar 100% (20 Atlet).

5.2 Saran

Adapun beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain**:**

1. Hasil penelitian dapat dijadikan masukan dan evaluasi bagi pelatih, dalam mempersiapkan dan menyusun program latihan khususnya kemampuan *smash* selanjutnya bagi atlet.

2. Bagi peneliti selanjutnya agar menambah subjek penelitian dengan ruang lingkup yang lebih besar dan melalui model penelitian yang lebih bervariasi.

DAFTAR PUSTAKA

Adnan, A., Pranata, D. Y., & Munzir, M. (2020). *Hubungan kekuatan otot dengan kemampuan servis bawah bola voli di smp negeri 1 setia bakti*. Ilmiah Mahasiswa Pendidikan, *1*(1).

Alghifari, A. F., Suherman, A., & Saptani, E. J. S. *Pengaruh Penggunaan Media Petak Angka TerhadapKetepatan Sasaran Servis Backhand Permainan Bulutangkis*. 1(1), 141-150.

Amin, H. & Adnan, A. (2020). Studi Tentang Beberapa Komponen Kondisi Fisik Atlet Bolavoli SMK Negeri 1 Kota Solok. *Jurnal Patriot*, *2*(1), 266-277.

Andriyati. (2022). *Kontribusi Teknik Smash, Block, Dan Service Dalam Permainan Bola Voli Pada Kejuaraan Popda Diy Tahun 2022*. Tesis. Universitas Negeri Yogyakarta.

Arifin, Imam. (2014). *Kemampuan Servis Bawah Dan Servis Atas Bolavoli Siswa Kelas VIII Smp Negeri 2 Gamping Sleman Tahun Ajaran 2014/2015*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.

Firmasari, N., & Adnan, A. (2019). *Explosive Power Otot Lengan Dan Pinggang Berpengaruh terhadap Kemampuan Servis Atas Bola voli*. Patriot, 1(3), 1247-1258.

Gunawan Wiradi. (2002). Panduan Mempersiapkan Tulisan Ilmiah. Bandung: Akatiga.

Hidayat, Witono. (2017). Buku Pintar Bola Voli. Jakarta: Anugrah.

Irwando dan Nuriawan. (2021). *Passing, Pengumpan Dan Serangan Pada Permainan Bolavoli*. Prosiding Seminar Nasional IPTEK Olahraga, 2021, ISSN 2622-0156.

Ismoko, A. P., & Sukoco, P. (2013). Pengaruh metode latihan dan terhadap power tungkai atlet bola voli junior putri *Keolahragaan 1*(1), 1-12.

Lubiyanti, Dwi Wahyuni. (2019). *Peningkatan Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli Mini*

Marcelino et al. (2014*). Determinants of attack players in high-level men's volleyball*. Kineziologija, Vol. 46. No. 2

Mutohir Toho Cholik, dkk. (2013). *Permainan Bolavoli*. Surabaya : Graha. Pustaka Media Utama.

Posuma, C. O. (2013). Kompetensi, kompensasi, dan kepemimpinan pengaruhnya terhadap kinerja karyawan pada Rumah Sakit Ratumbuysang *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi 1*(4).

Pratiwi, Mulyadi. 2020. *Pembelajaran Bola Voli Untuk Umum dan Mahasiswa.* (Palembang: Bening Media publising), hal 31.

Ramadani,Utari Sasmita dan Heru Syarli Lesman. (2020). *Tinjauan Teknik Dasar Bolavoli Putri Ekstrakurikuler Sma Negeri 2 Padang Panjang*. Sport Science: Jurnal Sain Olahraga dan Pendidikan Jasmani. Volume 20 Nomor 2.

SÁNCHEZ, ANTONIO MILLÁN. (2017). *Differences in the success of the attack between outside and opposite hitters in high level men's volleyball*. Journal Of Human Sport & Exercise.

Santoso, Slamet. 2016. *Efektivitas Permainan Bola Voli Yang Terhadap Aktivitas Siswa Sekolah Dasar Kelas Atas Di Sd Negeri 2 Kecamatan Secang Kabupaten Magelang Tahun Ajaran 2015/2016*. Jurnal Ilmiah. Hal. 5

Satriya, S., Rahmat, Z., & Pranata, D. Y. (2020). Penerapan media bola gantung terhadap minat dan hasil passing bawah bola volli pada siswa kelas vii 19 percontohan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan, 1*(1).

Siswanto, Heri. (2012). Peningkatan Ketrampilan *Smash* Permainan Bola Voli Melalui Metode Resiprokal. *Jurnal Media Ilmu Keolahragaan Indonesia*. Volume 2. Edisi 2.

Siswanto, Heri. (2014). *Peningkatan Ketrampilan Smash Permainan Bola Voli Melalui Metode Resiprokal*. Jurnal Media Ilmu Keolahragaan Indonesia Volume 2. Edisi 2.

Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar metodologi penelitian*. Literasi Media Publishing.

Sugiano. 2014. *Metode penelitian pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung:Alfabeta)

Sugiyono. 2013. *Metode penelitian kuantitatif ,kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta,)

Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktis*,(Jakarta: Rineka Cipta, 2010). hal 7

Undang-Undang Republik Indonesia (UURI) No. 3 Tahun 2005 *Tentang Sistem Ke-olahragaan Nasional* Pasal I ayat 4

Winarno dkk, (2013). *Teknik Dasar Bermain Bolavoli*. Universitas Negeri Malang.

WitriNuryani. (2017). *Perkembangan Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia (Pbvsi) Tahun 1955-1989*. Skripsi. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA.

Wulanto, Novid. (2016). *Ketepatan Servis Bawah Bolavoli Siswa Ekstrakulikuler Kelas VIII SMP Negeri 1 Puring Kebumen*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN 1 INTRUMEN TES KEMAMPUAN *SMASH* BOLA VOLLI

Nama :
Alamat :

No	Indikator	Sub Indikator	Penilaian				
			1	2	3	4	5
1	Awalan	1) Melakukan ancang ancang tumpuan 1 kaki					
		2) Berlari					
		3) Mengayungkan tangan					
2	Locatan	1) Tolakan 1 kaki					
		2) Tangan menjulur di gerakkan ke atas					
		3) Pandangan mengarah datangnya bola					
3	Memukul Bola Saat di udara	1) Memukul dengan keras					
		2) Tangan diayungkan					
		3) Membungkukkan badan					
4	Saat mendarat	1) Mendarat dengan kedua kaki					
		2) Lutut sedikit ditekuk					
		3) Mempertahankan keseimbangan sampai pada posisi semula					

Banda Aceh,…….2023

Petugas

(……)

Lampiran 2. Hasil Tes Keterampilan *Smash*

No	Nama	Awalan			Locatan			Memukul Bola Saat di udara			Saat mendarat			Total Skor
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1.	Allisa Qudratun	13	12	13	15	14	13	13	15	13	12	14	14	161
2.	Ayu Diana	13	12	14	14	12	14	15	13	12	14	14	13	160
3.	Cut Aini	15	13	13	13	13	12	13	13	13	14	13	13	158
4.	Dhea	14	13	13	14	13	13	15	14	13	13	15	13	163
5.	Fitri Mahara	14	14	13	13	13	14	13	12	13	14	14	13	160
6.	Helpi Yuliana	13	14	14	14	15	14	12	13	15	14	14	12	164
7.	Icut Rahayu	13	14	14	14	15	12	14	14	15	13	13	12	163
8.	Idha	12	14	15	13	12	14	15	12	15	12	14	14	162
9.	Lastri Rahayu	13	14	13	14	15	13	14	13	14	13	12	12	160
10.	Latifah Hanun	13	14	13	13	14	13	12	14	13	13	13	14	159
11.	Lilis	15	14	13	15	13	13	13	13	12	15	15	13	164
12.	Mawizatun	12	12	12	14	12	13	12	14	13	12	15	12	153
13.	Nadifatul	15	14	14	15	12	13	14	14	14	12	13	13	163
14.	Nadzela	13	13	13	14	13	14	13	14	13	15	13	15	163
15.	Nurul Izati	12	14	13	13	14	14	12	13	14	14	13	14	160
16.	Resya Wardana	15	14	14	14	13	14	14	14	14	13	14	14	167
17.	Rita Maharani	13	15	12	14	14	14	14	14	14	14	14	13	165
18.	Safira Mudari	13	14	15	14	13	12	12	12	14	14	15	14	162
19	Siti Putri	13	14	13	12	12	13	14	14	13	13	13	13	157
20	Sri Maiyanti	13	14	12	12	14	14	12	13	14	14	14	13	159

Lampiran 3. Hasil Tes Keterampilan *Smash* Tahap Awalan

No	Nama	Awalan			Jumlah Skor	Persentase
		1	2	3		
1	Allisa Qudratun	13	12	13	38	84%
2	Ayu Diana	13	12	14	39	87%
3	Cut Aini	15	13	13	41	91%
4	Dhea	14	13	13	40	89%
5	Fitri Mahara	14	14	13	41	91%
6	Helpi Yuliana	13	14	14	41	91%
7	Icut Rahayu	13	14	14	41	91%
8	Idha	12	14	15	41	91%
9	Lastri Rahayu	13	14	13	40	89%
10	Latifah Hanun	13	14	13	40	89%
11	Lilis	15	14	13	42	93%
12	Mawizatun	12	12	12	36	80%
13	Nadifatul	15	14	14	43	96%
14	Nadzela	13	13	13	39	87%
15	Nurul Izati	12	14	13	39	87%
16	Resya Wardana	15	14	14	43	96%
17	Rita Maharani	13	15	12	40	89%
18	Safira Mudari	13	14	15	42	93%
19	Siti Putri	13	14	13	40	89%
20	Sri Maiyanti	13	14	12	39	87%

Lampiran 5. Hasil Tes Keterampilan *Smash* Tahap Loncatan

No	Nama	Awalan			Jumlah Skor	Persentase
		1	2	3		
1	Allisa Qudratun	13	12	13	38	93%
2	Ayu Diana	13	12	14	39	89%
3	Cut Aini	15	13	13	41	84%
4	Dhea	14	13	13	40	89%
5	Fitri Mahara	14	14	13	41	89%
6	Helpi Yuliana	13	14	14	41	96%
7	Icut Rahayu	13	14	14	41	91%
8	Idha	12	14	15	41	87%
9	Lastri Rahayu	13	14	13	40	93%
10	Latifah Hanun	13	14	13	40	89%
11	Lilis	15	14	13	42	91%
12	Mawizatun	12	12	12	36	87%
13	Nadifatul	15	14	14	43	89%
14	Nadzela	13	13	13	39	91%
15	Nurul Izati	12	14	13	39	91%
16	Resya Wardana	15	14	14	43	91%
17	Rita Maharani	13	15	12	40	93%
18	Safira Mudari	13	14	15	42	87%
19	Siti Putri	13	14	13	40	82%
20	Sri Maiyanti	13	14	12	39	89%

Lampiran 6. Hasil Tes Keterampilan *Smash* Tahap Memukul Bola di Udara

No	Nama	Awalan			Jumlah Skor	Persentase
		1	2	3		
1	Allisa Qudratun	13	15	13	41	91%
2	Ayu Diana	15	13	12	40	89%
3	Cut Aini	13	13	13	39	87%
4	Dhea	15	14	13	42	93%
5	Fitri Mahara	13	12	13	38	84%
6	Helpi Yuliana	12	13	15	40	89%
7	Icut Rahayu	14	14	15	43	96%
8	Idha	15	12	15	42	93%
9	Lastri Rahayu	14	13	14	41	91%
10	Latifah Hanun	12	14	13	39	87%
11	Lilis	13	13	12	38	84%
12	Mawizatun	12	14	13	39	87%
13	Nadifatul	14	14	14	42	93%
14	Nadzela	13	14	13	40	89%
15	Nurul Izati	12	13	14	39	87%
16	Resya Wardana	14	14	14	42	93%
17	Rita Maharani	14	14	14	42	93%
18	Safira Mudari	12	12	14	38	84%
19	Siti Putri	14	14	13	41	91%
20	Sri Maiyanti	12	13	14	39	87%

Lampiran 7. Hasil Tes Keterampilan *Smash* Tahap Mendarat

No	Nama	Awalan			Jumlah Skor	Persentase
		1	2	3		
1	Allisa Qudratun	12	14	14	40	89%
2	Ayu Diana	14	14	13	41	91%
3	Cut Aini	14	13	13	40	89%
4	Dhea	13	15	13	41	91%
5	Fitri Mahara	14	14	13	41	91%
6	Helpi Yuliana	14	14	12	40	89%
7	Icut Rahayu	13	13	12	38	84%
8	Idha	12	14	14	40	89%
9	Lastri Rahayu	13	12	12	37	82%
10	Latifah Hanun	13	13	14	40	89%
11	Lilis	15	15	13	43	96%
12	Mawizatun	12	15	12	39	87%
13	Nadifatul	12	13	13	38	84%
14	Nadzela	15	13	15	43	96%
15	Nurul Izati	14	13	14	41	91%
16	Resya Wardana	13	14	14	41	91%
17	Rita Maharani	14	14	13	41	91%
18	Safira Mudari	14	15	14	43	96%
19	Siti Putri	13	13	13	39	87%
20	Sri Maiyanti	14	14	13	41	91%

Lampiran 8. Deskripsi Persentase Rata-Rata

No	Nama	Awalan	Loncatan	Memukul	Mendarat	Rata-Rata
1.	Allisa Qudratun	84%	93%	91%	89%	89%
2.	Ayu Diana	87%	89%	89%	91%	89%
3.	Cut Aini	91%	84%	87%	89%	88%
4.	Dhea Qatrunnada	89%	89%	93%	91%	91%
5.	Fitri Mahara	91%	89%	84%	91%	89%
6.	Helpi Yuliana	91%	96%	89%	89%	91%
7.	Icut Rahayu	91%	91%	96%	84%	91%
8.	Idha	91%	87%	93%	89%	90%
9.	Lastri Rahayu	89%	93%	91%	82%	89%
10.	Latifah Hanun	89%	89%	87%	89%	88%
11.	Lilis	93%	91%	84%	96%	91%
12.	Mawizatun Nafila	80%	87%	87%	87%	85%
13.	Nadifatul Hawari	96%	89%	93%	84%	91%
14.	Nadzela	87%	91%	89%	96%	91%
15.	Nurul Izati	87%	91%	87%	91%	89%
16.	Resya Wardana	96%	91%	93%	91%	93%
17.	Rita Maharani	89%	93%	93%	91%	92%
18.	Safira Mudari	93%	87%	84%	96%	90%
19	Siti Putri	89%	82%	91%	87%	87%
20	Sri Maiyanti	87%	89%	87%	91%	88%

Lampiran 9. Deskriptif Statistik Rata-Rata Hasil Tes

	Awalan	Loncatan	Memukul	Mendarat
N	20	20	20	20
Mean	89.50	89.55	89.40	89.70
Median	89.00	89.00	89.00	90.00
Mode	89	89	87	91
Std. Deviation	3.749	3.220	3.500	3.785
Minimum	80	82	84	82
Maximum	96	96	96	96

Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian

Gambar 1. Tahap Awalan *Smash*

Gambar 2. Tahap Loncatan

Gambar 3. Tahap Memukul Bola di Udara

Gambar 4. Tahap Mendarat

RIWAYAT HIDUP

Nama	:	Chairani
Tempat / Tanggal Lahir	:	Medan 02 November 2000
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Agama	:	Islam
Kebangsaan	:	Indonesia
Status	:	Belum Nikah
Alamat	:	Gampong Peulanggahan lr.2 jalan TGK..Ismail Kecematan Kuta Raja Banda Aceh
Pekerjaan	:	Mahasiswa
Nama Orang Tua		
a. Ayah	:	Kasman Abbas
b. Ibu	:	Mawarni
Pekerjaan Orang Tua		
a. Ayah	:	Pedagang
b. Ibu	:	IRT
Pendidikan	:	

a. Tahun 2007-2013 SD Negeri 06 Peulangghan Banda Aceh
b. Tahun 2013-2016 MTS Babun Najah Ulee Kareng
c. Tahun 2016-2019 SMA Negeri 14 Iskandar Muda Banda Aceh
d. Tahun 2019 Masuk ke Universitas Bina Bangsa Getsempena, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Jasmani.

UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UBBG
Jl. Tanggul Krueng Lamnyong No. 34 Rukoh, Banda Aceh 23112 Indonesia fkip.ac.id fkip@bbg.ac.id +62 823-2121-1883

Nomor : 3922/131013/FI/KM/X/2023
Lampiran : -
Hal : *Izin Melaksanakan Penelitian Skripsi*

KepadaYth,
Kepala Atlet Binaan Bola Voli Ubbg B. Aceh
Di_
Tempat

Dengan hormat,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) mengharapkan bantuan Bapak/Ibu agar sudi kiranya memberi izin kepada yang namanya tersebut di bawah ini :

Nama : **Chairani**
NIM : **1911040010**
Program Studi : S1 Pendidikan Jasmani

Untuk mengumpulkan data-data di Atlet Binaan Bola Voli dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

"Analisis Keterampilan SMASH pada Atlet Putri Binaan Bola Voli Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh".

Atas pemberian izin dan bantuan Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 14 Nopember 2023
Plt. Dekan FKIP,

FKIP UBBG

Dr. Rita Novita, M.Pd
NIDN: 1312049101

UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA
FAKULTAS KEGURUAN DAN
ILMU PENDIDIKAN

Jl. Tanggul Krueng Lamnyong No.34
Rukoh, Banda Aceh 23112 Indonesia
bbg.ac.id info@bbg.ac.id
+62823-2121-1883

Nomor : 06/VI/Penjas/2023
Lampiran : -
Hal : Undangan Dosen Dalam Penelitian

Kepada Yth,

Ka. Prodi Pendidikan Jasmani

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Bersama ini saya mengharap kehadiran bapak/ibu pada penelitian skripsi, dari mahasiswa dibawah ini:

Nama	: Chairani
NIM	: 1911040010
Judul Penelitian	: Analisis Ketrampilan Smash Pada Atlet Putri Binaan Bola Voli Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh
Dosen Pembimbing I	: Irwandi, S.Pd.M.Pd.AIFO
Dosen Pembimbing II	: Salbani, M.Pd
Hari/tgl	: Kamis, 16 November 2023 - 19 November 2023
Tempat	: Lapangan Voli UBBG

Demikian atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih

Banda Aceh, 14 November 2023
Ka. Prodi Pendidikan Jasmani
A/n.

Irwandi, S.Pd. M.Pd.AIFO
NIDN. 0126068005

INTRUMEN TES KEMAMPUAN SMASH BOLA VOLLY

Nama : Alisa Qudratur munawarah
Alamat :

No	Indikator	Sub Indikator	Penilaian				
			1	2	3	4	5
1	Awalan	1) Melakukan ancang ancang tumpuan 1 kaki					✓
		2) Berlari				✓	
		3) Mengayungkan tangan				✓	
2	Locatan	1) Tolakan 1 kaki					✓
		2) Tangan menjulur di gerakkan ke atas					✓
		3) Pandangan mengarah datangnya bola				✓	
3	Memukul Bola Saat di udara	1) Memukul dengan keras				✓	
		2) Tangan diayungkan					✓
		3) Membungkukkan badan				✓	
4	Saat mendarat	1) Mendarat dengan kedua kaki				✓	
		2) Lutut sedikit ditekuk					✓
		3) Mempertahankan keseimbangan sampai pada posisi semuia					✓

Banda Aceh, 16-11-2023

Petugas

(Muhammad Yani)

UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Tanggul Krueng Lamnyong No. 34 Rukoh, Banda Aceh 23112 Indonesia bbg.ac.id info@bbg.ac.id +62 823-2121-1883

KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
NOMOR: 1970/131013/F1/SK/VII/2023

Tentang

PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi bagi mahasiswa, perlu diberikan secara kontinue dan intensif.
b. Bahwa untuk keperluan tersebut perlu ditunjuk Dosen Pembimbing Skripsi dan ditetapkan dengan surat keputusan.

Mengingat : a. Surat Edaran Dikti No. 298/D/T/1986, tanggal 10 Februari 1986 tentang proses dan bimbingan Skripsi/Karya Tulisan Akhir Mahasiswa.
b. Rapat standar bimbingan Skripsi Universitas Bina Bangsa Getsempena Tanggal 19 April 2021.
c. Buku Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah Program Pendidikan Sarjana (S-1) pada Universitas Bina Bangsa Getsempena tahun 2010.
d. Hasil Seminar Proposal Skripsi tanggal 20 June 2023 pada Program Studi S1 Pendidikan Jasmani

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

Pertama : Menunjuk Saudara/i :

Irwandi, M.Pd. AIFO	Sebagai Pembimbing I
Salbani, M.Pd	Sebagai Pembimbing II

Untuk membimbing skripsi mahasiswa

Nama/NIM	: **Chairani / 1911040010**
Program Studi	: S1 Pendidikan Jasmani
Judul Skripsi	: Analisis Keterampilan Smash Pada Atlet Putri Binaan Bola Voli Universitas Binaan Bangsa Getsempena Banda Aceh

Kedua : Dengan Ketentuan:
1. Bimbingan harus dilaksanakan dengan kontinue dan penuh rasa tanggung jawab dan harus sudah selesai selambat-lambatnya 6 Bulan terhitung sejak Surat Keputusan ini dikeluarkan.
2. Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.
3. Surat Keputusan ini akan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, jika dalam penetapan ini terdapat kekeliruan.

Ditetapkan di : Banda Aceh
PadaTanggal : Senin, 03 Juli 2023
Dekan FKIP,

FKIP UBBG
Dr. Mardhatillah, M.Pd
NIDN: 1312049101